

LAPORAN TAHUNAN BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN TAHUN 2015



Kementerian Pertanian
Badan Penyuluhan & Pengembangan SDM Pertanian
Balai Besar Pelatihan Pertanian - Ketindan

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tahunan BBPP Ketindan Tahun 2015 dapat tersusun, sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja BBPP Ketindan selama tahun 2015 kepada publik, pemangku kepentingan dan sebagai bahan dokumentasi yang bermanfaat dalam proses pembelajaran kedepan dalam rangka memberikan gambaran kinerja secara komprehensif dalam proses pengembangan skill, knowledge dan attitude aparatur pemerintah.

Laporan ini memuat 5 (lima) bab yang terdiri dari Bab I yang berisi Pendahuluan, Bab II Kelembagaan BBPP Ketindan, Bab III Program, Rencana dan Realisasi Kegiatan, Bab IV Permasalahan dan Upaya Tindak Lanjut, serta Bab V berisi Kesimpulan dan Saran.

Kami berharap dengan telah disusunnya Laporan Tahunan BBPP Ketindan Tahun 2015, akan dapat diperoleh umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi seluruh unit kerja. Masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya bagi penyelesaian laporan ini.

Lawang, Januari 2016

Kepala Balai,

Dr. Ir. Adang Warya, MM
NIP. 19590722 198903 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tugas.....	5
1.3. Keluaran	5
 BAB II. KELEMBAGAAN BBPP KETINDAN	 6
2.1. Dasar Hukum.....	6
2.2. Tugas Pokok dan Fungsi	6
2.2.1. Tugas Pokok	6
2.2.2. Fungsi	7
2.3. Lokasi Lembaga	8
2.4. Keragaan Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana Serta Anggaran	8
2.4.1. Keragaan Sumberdaya Manusia.....	8
2.4.2. Keragaan Sarana dan Prasarana.....	16
2.4.3. Keragaan Anggaran.....	21
 BAB III. PROGRAM,RENCANA DAN REALI SASI KEGIATAN	 23
3.1. Program Kegiatan	23
3.2. Rencana dan Realisasi Kegiatan	23
3.2.1. Rencana Kegiatan	23
3.2.2. Realisasi Kegiatan	27
1. Aparatur yang mengikuti Diklat Pertanian	33
2. Non Aparatur yang mengikuti Diklat Pertanian.....	37
3. Kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan.....	41
4. Ketenagaan pelatihan yang difasilitasi dan dikembangkan.....	41
5. Kelembagaan petani yang difasilitasi dan terklasifikasi	43
6. Program dan kerjasama pelatihan pertanian yang dihasilkan.....	45
7. Dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan.....	58
8. Ketenagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan.....	60
9. Kelembagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan...	60
10. Evaluasi pelatihan pertanian yang dihasilkan.....	61
11. Layanan perkantoran.....	74
12. Peralatan dan fasilitas perkantoran.....	74

13. Gedung dan bangunan.....	74
3.2.3. Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat.....	75
3.2.4. Analisa Okupansi Kapasitas BBPP Ketindan.....	77
 BAB IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT ...	78
4.1. Permasalahan.....	78
4.2. Upaya Tindak Lanjut.....	79
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1. Kesimpulan.....	80
5.2. Saran.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar nama pegawai yang mengikuti tugas belajar dan ijin belajar sampai dengan Desember 2015	13
Tabel 2. Daftar nama widyaiswara sesuai spesialisasinya.....	15
Tabel 3. Daftar prasarana dan sarana BBPP Ketindan Tahun 2015	17
Tabel 4. Daftar tambahan prasarana dan sarana tahun 2015	19
Tabel 5. Rencana kegiatan dan alokasi anggaran BBPP Ketindan tahun 2015	24
Tabel 6. Realisasi fisik dan keuangan BBPP Ketindan tahun 2015 berdasarkan output kegiatan	28
Tabel 7. Tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan tahun 2015	31
Tabel 8. Target dan realiasi peserta DIKLAT aparatur BBPP Ketindan tahun 2015	35
Tabel 9. Target dan realiasi peserta DIKLAT non aparatur BBPP Ketindan tahun 2015	38
Tabel 10. Rincian kegiatan peningkatan profesionalisme widyaiswara tahun 2015	42
Tabel 11. Rincian kegiatan peningkatan profesionalisme petugas tahun 2015	42
Tabel 12. Kegiatan kerjasama tahun 2015	46
Tabel 13. Responden dan Petugas Evaluasi pasca Diklat.....	62
Tabel 14. Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2015	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi BBPP Ketindan	9
Gambar 2. Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan Jenis Kelamin	10
Gambar 3. Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan Sebaran Usia.....	11
Gambar 4. Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan Golongan	12
Gambar 5. Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	13
Gambar 6. Grafik Realisasi Kegiatan BBPP Ketindan Tahun 2015	22
Gambar 7. Sebaran Wilayah Pembinaan P4S	44
Gambar 8. Hasil Pembinaan dan Klasifikasi P4S	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BBPP Ketindan



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bidang pelatihan pertanian, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian yang secara teknis di bawah Pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. BBPP Ketindan mengemban mandat sesuai Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) nomor. 103/Permentan/OT.140/10/2013 tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, dituntut untuk menjadi lembaga DIKLAT yang terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian guna memantapkan SDM pertanian yang profesional. Peningkatan kualitas SDM pertanian difokuskan pada peningkatan kompetensi, kreatifitas, inovasi dan kredibilitas agar pelaku utama dan pelaku usaha pembangunan pertanian mampu bersaing, baik di pasar regional maupun di pasar global.

Sesuai tugas dan fungsi BBPP Ketindan pada Permentan serta memperhatikan potensi dan capaian hasil kinerja pada periode sebelumnya, serta tantangan dan permasalahan yang ada, maka visi BBPP Ketindan periode 2015-2019 adalah "Menjadi lembaga pelatihan terpercaya untuk mewujudkan SDM Pertanian yang professional, mandiri, dan berdaya saing berorientasi bioindustri berkelanjutan". Visi tersebut merupakan suatu harapan sekaligus tujuan, yang pencapaiannya memerlukan waktu panjang dan akan terus berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan strategis pembangunan pertanian. Untuk mewujudkan visi tersebut, BBPP Ketindan menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Rumusan misi tersebut, sebagai berikut :



- a. Mengembangkan program pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing serta mengembangkan jejaring kerjasama dan kemitraan usaha komoditas pertanian melalui pelayanan pelatihan pertanian berkualitas dan konsultasi usahatani yang prima;
- b. Mengembangkan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan sebagai bahan rekomendasi pimpinan dan melakukan pengendalian internal yang akurat, kredibel dan akuntabel;
- c. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi dan berdaya saing sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ;
- d. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) serta berdaya saing;
- e. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan pertanian untuk mendukung pengembangan kawasan pertanian bioindustri menuju peningkatan dan kesejahteraan petani;
- f. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi usahatani;
- g. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBPP Ketindan tersebut, BBPP Ketindan merumuskan 4 (empat) strategi utama, yang meliputi :

- a. Standarisasi mutu pelayanan keDIKLATan, melalui akreditasi Lembaga DIKLAT, menuju ISO 14001:2004 dan ISO 17025, peningkatan ISO versi 9001:2015;
- b. Peningkatan sarana dan prasarana Balai secara optimal;
- c. Pengembangan dan pemberdayaan P4S, dengan klasifikasi, pembinaan dan penguatan P4S;



- d. Peningkatan kapasitas widyaiswara dan tenaga ke DIKLATan, dengan peningkatan profesionalisme widyaiswara dan petugas melalui magang, workshop, seminar, kajian dalam dan luar negeri;
- e. Sertifikasi tenaga keDIKLATan melalui Management Officer Training (MOT) dan Technical Officer Course (TOC);
- f. Pemantapan sistem pelatihan berbasis kompetensi, yang mendukung swasembada pangan dan swasembada berkelanjutan, dengan sistem Competence Based Training (CBT) sesuai SKK dan SKKNI.

Selain strategi utama tersebut, untuk mewujudkan visi BBPP Ketindan sebagai lembaga pelatihan pertanian terakreditasi, unggul, terpercaya tingkat Nasional dan Internasional dengan target pelayanan kegiatan kerjasama sebanyak 14 (empat belas) DIKLAT per tahun, maka BBPP Ketindan juga menetapkan strategi pelayanan kerjasama, sebagai berikut:

- a. Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas fungsi aparatur lingkup BBPP;
- b. Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama;
- c. Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara periodik;
- d. Standarisasi persyaratan pelayanan teknis dan administrasi kerjasama yang diperlukan;
- e. Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel;
- f. Peningkatan kenyamanan sarana prasarana dan keamanan lingkungan;
- g. Penyiapan 1 unit kerjasama international.



Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, BBPP Ketindan menetapkan tujuan sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kualitas program pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing dengan penyediaan sistem informasi terintegrasi serta peningkatan kepercayaan masyarakat melalui pelayanan pelatihan pertanian berkualitas dan konsultasi usahatani yang prima;
- b. Meningkatnya kualitas dan efektifitas sistem pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pengendalian internal secara akurat, kredibel dan akuntabel;
- c. Meningkatnya kualitas teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);
- d. Meningkatnya kualitas teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);
- e. Meningkatnya kompetensi ketenagaan yang berdaya saing dan bermartabat;
- f. Mengoptimalkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
- g. Meningkatnyaefektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

Selaras dengan tujuan tersebut, BBPP ketindan merumuskan 3 (tiga) sasaran strategis yang ingin dicapai dalam pengembangan SDM pertanian melalui pemantapan sistem pelatihan, sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
2. Fasilitasi ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi SDM Pertanian Balai;
3. Fasilitasi kelembagaan pelatihan pertanian.



Pada tahun 2015, kegiatan pengembangan SDM pertanian melalui DIKLAT telah dilaksanakan dari anggaran Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA). Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja secara keseluruhan tertuang dalam laporan tahunan BBPP Ketindan tahun 2015 untuk selanjutnya dapat dipakai sebagai bahan pelaporan kepada pemangku kepentingan terkait.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan laporan tahunan 2015 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2015;
2. Sebagai bahan evaluasi capaian kinerja tahun 2015 untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang;
3. Sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban atas kinerja BBPP Ketindan selama tahun 2015 yang merujuk pada visi dan misi serta tugas pokok dan fungsi BBPP Ketindan.

1.3. Keluaran

Keluaran laporan tahunan BBPP Ketindan tahun 2015 adalah informasi mengenai rencana dan realisasi kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPP Ketindan selama tahun 2015, permasalahan yang terjadi dan upaya tindak lanjut yang ditempuh.



II. KELEMBAGAAN BBPP KETINDAN

2.1. Dasar Hukum

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Adapun pembentukan BBPP Ketindan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor : 17/Permentan/OT.140/2/2007 Tanggal 19 Februari 2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan. Seiring dengan perubahan paradigma baru dari government ke governance, dari peran pemerintah sebagai pelaksanaan (rowing) menjadi lebih banyak sebagai pengarah (sterring), dari orientasi pengaturan (rule driven) ke orientasi misi (mission driven), dari orientasi kekuasaan ke demokrasi, dari orientasi sentralisasi ke desentralisasi, telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 103/Permentan/OT.140/10/2013 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan tanggal 9 Oktober 2013, namun dalam kegiatan 2013 BBPP Ketindan masih melaksanakan kegiatan sesuai tupoksi berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 17/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007.

2.2. Tugas Pokok dan Fungsi

2.2.1 Tugas pokok

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.



2.2.2.Fungsi

Berdasarkan tugas pokok tersebut, maka BBPP Ketindan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
3. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
5. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
6. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan non aparatur;
7. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
9. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat;
10. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
11. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
12. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
13. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
14. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
15. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;



16. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
17. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
18. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Ketindan.

2.3. Lokasi Lembaga

BBPP Ketindan terletak di Desa Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, pada ketinggian 650 m diatas permukaan laut, dengan luas komplek 4,73 Ha dan jarak tempuh \pm 500 m dari jalan utama Malang – Surabaya, sehingga secara topografi, lokasi dan iklim sangat mendukung sebagai lembaga keDIKLATan.

2.4. Keragaan Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana Serta Anggaran

2.4.1 Keragaan Sumberdaya Manusia

BBPP Ketindan sebagai lembaga pemerintah eselon II adalah UPT vertikal Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, dipimpin oleh seorang pejabat eselon IIb sebagai Kepala Balai dan 3 (tiga) orang eselon III, yaitu Bidang Program dan Evaluasi, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan dan Bagian Umum.

Dalam operasional kegiatannya Bidang Program dan Evaluasi memiliki 2 (dua) orang pejabat eselon IV, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan memiliki 2 (dua) orang pejabat eselon IV, sedangkan Bagian Umum memiliki 3 (tiga) orang pejabat eselon IV, yaitu sebagai berikut:

1. Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :
 - 1) Seksi Program dan Kerjasama;
 - 2) Seksi Evaluasi dan Pelaporan.
2. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :



- 1) Seksi Pelatihan Aparatur;
 - 2) Seksi Pelatihan Non Aparatur.
3. Bagian Umum, terdiri dari:
- 1) Subbagian Keuangan;
 - 2) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi;
 - 3) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga.

Disamping itu, BBPP Ketindan juga didukung oleh Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara dan ditunjuk 1 (satu) orang Koordinator Widyaiswara.

Dalam kelompok jabatan fungsional widyaiswara dipetakan dalam 4 kelompok pengampuan, yaitu pengampuan agronomi, penyuluhan pertanian dan sosial ekonomi pertanian, proteksi tanaman serta pasca panen dan pengolahan hasil pertanian. Setiap pengampuan ditunjuk seorang koordinator pengampu oleh Kepala Balai.

Adapun Struktur organisasi BBPP-Ketindan sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 103/Permentan/OT.140/10/2013 pada tanggal 9 Oktober 2013 adalah sebagai berikut :



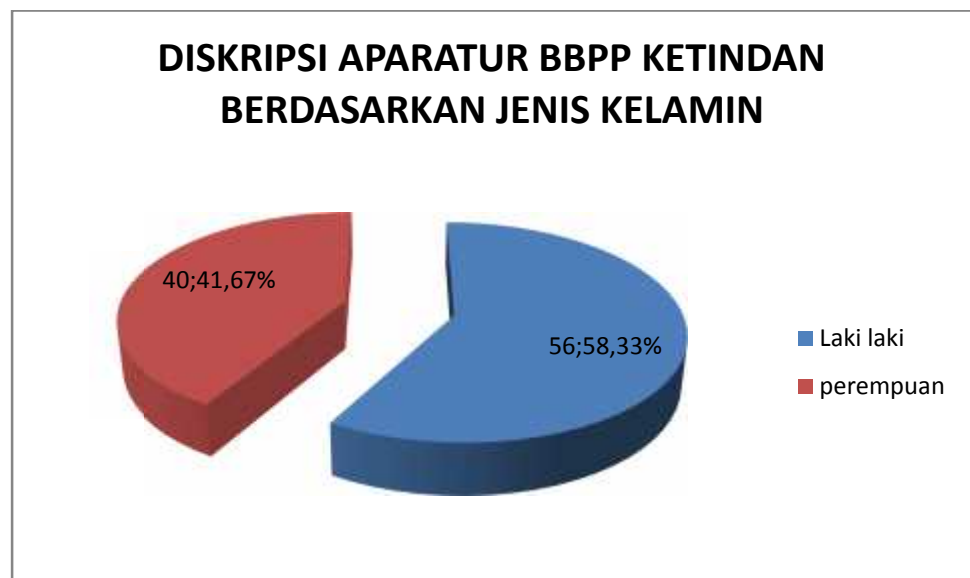
Gambar 1. Struktur Organisasi BBPP Ketindan



Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, pada tahun 2015 BBPP Ketindan didukung oleh 119 aparat yang terdiri dari 93 orang pegawai PNS, 3 orang CPNS dan 23 tenaga kontrak dengan diskripsi sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data per Desember 2015, jumlah aparatur pertanian di BBPP Ketindan sebanyak 96 (sembilan puluh enam) orang, yang terdiri atas 56 (lima puluh enam) orang atau 58,33% berjenis kelamin laki-laki dan 40 (empat puluh) orang atau 41,67% berjenis kelamin perempuan.



Gambar 2. Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan Jenis Kelamin

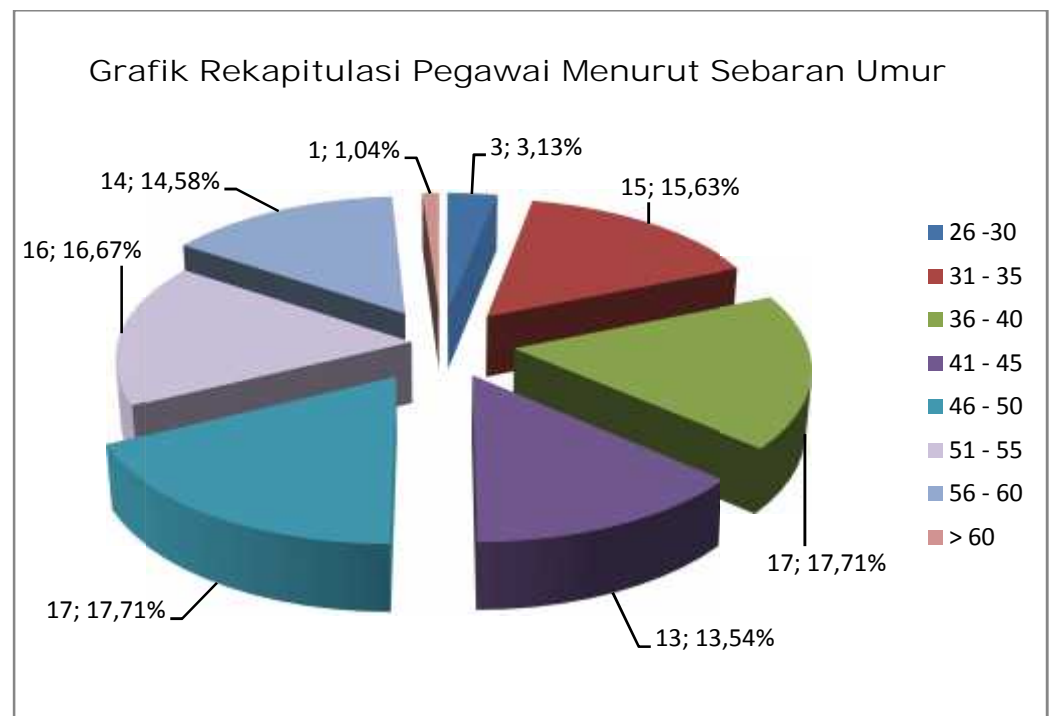
*) Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

2. Berdasarkan Sebaran Umur

Berdasarkan sebaran umur, aparatur pertanian di BBPP Ketindan yang berusia antara 26 sampai dengan 30 tahun sebanyak 3 (tiga) orang atau 3,13%, yang berusia antara 31 sampai dengan 35 tahun sebanyak 15 (lima belas) orang atau 15,63%, yang berusia antara 36 sampai dengan 40 tahun sebanyak 17 (tujuh belas) tahun atau 17,71% dan yang berusia 41 sampai dengan 45 tahun sebanyak 13 (tiga belas) orang



atau 13,54%, yang berusia 46 sampai 50 tahun sebanyak 17 (tujuh belas) orang atau 17,71%, yang berusia 51-55 tahun sebanyak 16 (enam belas) orang atau 16,67% dan yang berusia 56 sampai dengan 60 tahun sebanyak 14 (empat belas) orang atau 14,58% serta yang berusia lebih dari 60 tahun sebanyak 1 (satu) orang atau 1,04%.

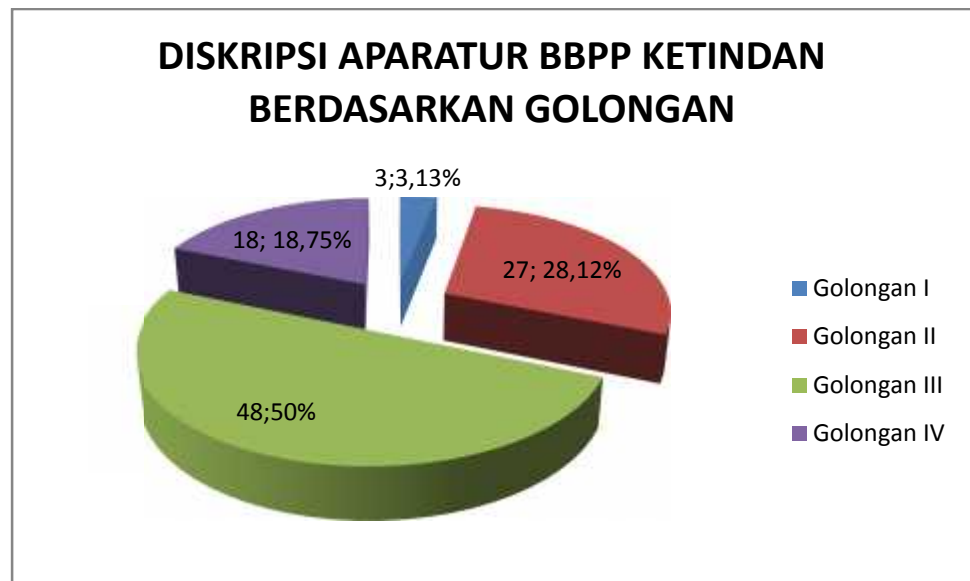


Gambar 3 : Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan Sebaran Usia

*) Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

3. Berdasarkan Golongan

Berdasarkan golongan, aparatur pertanian di BBPP Ketindan terdiri dari golongan I sebanyak 3 (tiga) orang atau 3,13%, golongan II sebanyak 27 (dua puluh tujuh) orang atau 28,12%, golongan III sebanyak 48 (empat puluh delapan) orang atau 50%, dan golongan IV sebanyak 18 (delapan belas) orang atau 18,75%.

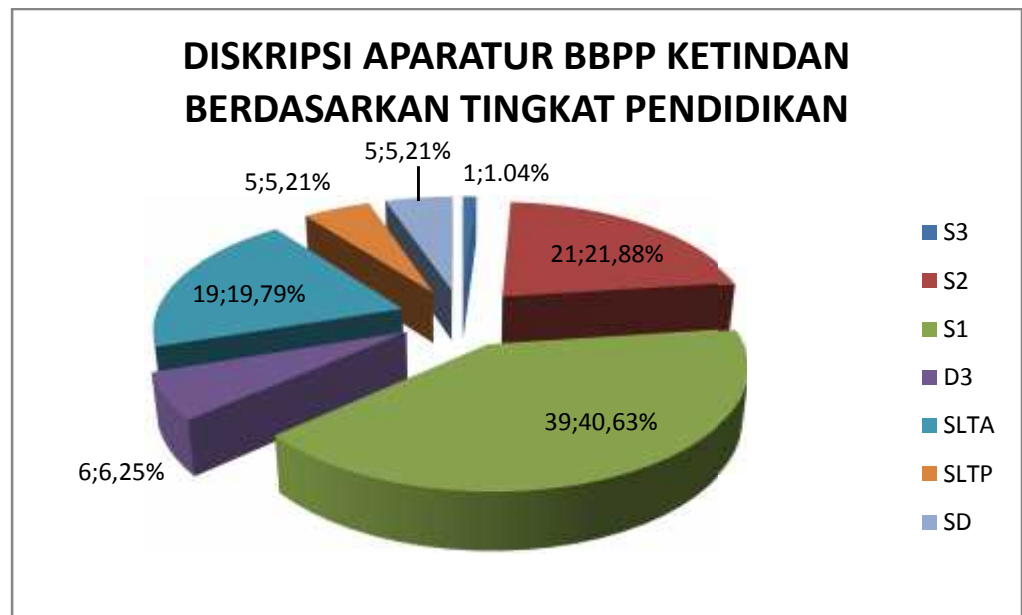


Gambar 4 : Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan Golongan

*) . Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan, aparatur pertanian yang berpendidikan SD sebanyak 5 (lima) orang atau 5,21%, SLTP sebanyak 5 (lima) orang atau 5,21%, SLTA sebanyak 19 (sembilan belas) orang atau 19,79%, Diploma III sebanyak 6 (enam) orang atau 6,25%, Strata I sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) orang atau 40,63%, Strata II sebanyak 21 (dua puluh satu) orang atau 21,88% dan Strata III sebanyak 1 (satu) orang atau 1,04%.



Gambar 5 : Grafik Aparatur BBPP Ketindan Berdasarkan
Tingkat Pendidikan

*) . Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme aparat BBPP Ketindan pada tahun 2015 memberikan tugas belajar dan ijin belajar kepada beberapa pegawai yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar nama pegawai yang mengikuti tugas belajar dan ijin belajar sampai dengan Desember 2015

No.	Nama Pegawai	Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1.	Dewi Melani, S. Si.	Universitas Brawijaya	S2	Tugas Belajar
2.	Lina Novi Ariani, STP	Universitas Brawijaya	S2	Tugas Belajar
3.	Rivana Agustin, STP	Universitas Brawijaya	S2	Tugas Belajar
4.	Lutfi Tri A, SP	Universitas Brawijaya	S2	Tugas Belajar
5.	Solikin	STTP Malang	D4	Tugas Belajar
6.	Djoko Witono, AMd	STTP Malang	D4	Tugas



No.	Nama Pegawai	Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan	Keterangan
				Belajar
7.	Vaya Zuanif	STTP Malang	D4	Tugas Belajar
8.	Rafi Fitrianto	STTP Malang	D4	Tugas Belajar
9.	Diana Triswaningsih, MP	Universitas Brawijaya	S3	Ijin Belajar
10.	Saptini M. Rahajeng, M. Si.	Universitas Brawijaya	S3	Ijin Belajar
11.	Juniawan, SP. M.Si.	Universitas Brawijaya	S3	Ijin Belajar
12.	Ir. Tuban	Universitas Muhamadiyah Malang	S2	Ijin Belajar
13.	Ahmad Dedy S., SST	Universitas Brawijaya	S2	Ijin Belajar
14.	Saeroji, SP	Universitas Muhamadiyah Malang	S2	Ijin Belajar
15.	Ir. Murdani	Universitas Muhamadiyah Malang	S2	Ijin Belajar
16.	Roikhan BE., SP	Universitas Brawijaya	S2	Ijin Belajar
17.	Suparjo, SST	Universitas Brawijaya	S2	Ijin Belajar
18.	Nurul Qomariyah, S.Sos.	Universitas Brawijaya	S2	Ijin Belajar
19.	Hadi Feriyanto, STP	Universitas Brawijaya	S2	Ijin Belajar

*) . Data Bagian Umum BBPP-Ketindan



Untuk menjadi lembaga DIKLAT yang terpercaya, dibutuhkan widyaiswara yang kompeten dan profesional sebagai ujung tombak dalam mencapai tujuan suatu DIKLAT. Pada tahun 2015, BBPP Ketindan memiliki 24 (dua puluh empat) orang widyaiswara dengan daftar nama dan pemetaan spesialisasi seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar nama widyaiswara sesuai spesialisasinya

No.	Nama / NIP	Jabatan	Kompetensi
1.	Ir. Djoko Widodo, M. Agr 19530223 198203 1 001	Widyaiswara Madya	Hama dan Penyakit Tanaman
2.	Ir. Tri Handayani, M. Agr 19850703 198303 2 002	Widyaiswara Madya	Penyuluhan Pertanian
3.	Ir. Agus Sukmajaya, MMA 19570826 198603 1 010	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
4.	Ir. Murdani 19640809 199309 1 001	Widyaiswara Madya	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
5.	Ir. Listyorini, MSc 19630516 199203 2 001	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
6.	Nunuk Sunu Satwara, MP 19600101 198103 2 002	Widyaiswara Madya	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
7.	Nurlela, SST. MP 19630309 198503 2 003	Widyaiswara Madya	Penyuluhan Pertanian
8.	Djoko Sumianto, SP. M. Agr. 19671010 199903 1 001	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
9.	Ir. Tuban 19680307 200003 1 001	Widyaiswara Muda	Budidaya Tanaman
10.	Nunung Nurhadi, SP 19770603 200112 1 003	Widyaiswara Muda	Budidaya Tanaman
11.	Karel D. I. Sir, SP. M. Agr 19621218 199003 1 009	Widyaiswara Muda	Penyuluhan Pertanian
12.	Saeroji, SP 19671212 199903 1 001	Widyaiswara Muda	Budidaya Tanaman
13.	Juniawan, SP, M. Si.	Widyaiswara	Hama dan



No.	Nama / NIP	Jabatan	Kompetensi
	19631231 199003 1 190	Muda	PenyakitTanaman
14.	Ali Sutopo, S.Si., M.Sc. 19750602 200112 1 001	Widyaiswara Muda	Konservasi lahan dan Klimatologi
15.	Diana Triswaningsih, SP.MP 19770713 200212 2 002	Widyaiswara Muda	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
16.	Laila Nuzuliyah, STP. MP 19790820 200901 2 008	Widyaiswara Pertama	Sosial Ekonomi Pertanian
17.	Hadi Feriyanto, STP 19740829 200901 1 005	Widyaiswara Pertama	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
18.	Lina Novi Ariani, STP 19811129 200901 2 002	Widyaiswara Pertama	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
19.	Dewi Melani, S. Si. 19851216 200901 2 004	Widyaiswara Pertama	Hama dan Penyakit Tanaman
20.	Rivana Agustin, STP 19810817 200912 2 003	Widyaiswara Pertama	Pasca Panen dan Pengolahan Hasil
21.	Lutfi Tri Andriani, SP 19851031 200912 2 002	Widyaiswara Pertama	Hama dan Penyakit Tanaman
22.	Saptini Mukti Rahajeng, M.Si. 19820102 200901 2 005	Widyaiswara Muda	Pengelolaan Limbah Pertanian
23.	Roikhan Bustanul E., SP 19760222 200801 1 009	Widyaiswara Pertama	Budidaya Tanaman
24.	Nining Hariyani, SP 19831030 200501 2 002	Widyaiswara Pertama	Sosial Ekonomi Pertanian

*)). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

2.4.2. Keragaan Prasarana dan Sarana

BBPP Ketindan berada di atas areal seluas 4,73 Ha dengan rincian, bangunan kantor seluas 2,1 Ha dan lahan praktek seluas 1,64 Ha. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga DIKLAT didukung oleh keragaan prasarana dan sarana DIKLAT seperti pada tabel 3 berikut ini.



Tabel 3. Daftar prasarana dan sarana BBPP Ketindan Tahun 2015

No.	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
1.	Gedung kantor	1 unit	-	-
2.	Gedung fungsional widyaiswara	4unit	25 orang	-
3.	Ruang sekretariat	1 unit	-	-
4.	Kelas	5 unit	150 orang	-
5.	Laboratorium a. Instalasi THP Tanaman Pangan b. Instalasi Tanaman Obat c. Instalasi THP Biotek dan kultur jaringan d. Proteksi Tanaman e. Laboratorium bio oil	1 unit/169m ² 1 unit/125m ² 1 unit/ 70 m ² 1 unit/130 m ² 1 unit/44 m ²	-	-
6.	Ruang Perpustakaan	1 unit / 70 m ²	20 orang	-
7.	Gedung aula	1 unit	150 orang	-
8.	Asrama a. Mawar b. Melati c. Manggis d. Shorgum e. Som Jawa f. Buah Tin	7unit 10 kamar 14 kamar 6 kamar 4 kamar 14 kamar 26 kamar	20 orang 28 orang 12 orang 8 orang 32 orang 104 orang	Jumlah keseluruhan kapasitas/daya tampung = 204 orang
9.	Guest House a. Kacang Tanah	3 unit 4 kamar	8 orang	Jumlah keseluruhan



No.	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
	b. Gandum	4 kamar	6 orang	kapasitas/daya tampung = 14 orang
	c. Kacang Hijau/Ruang spa			
10.	Screen House	3 unit	-	Terdiri dari Screen House irigasi tetes, tanaman obat dan NFT dan aerophonik
11.	Masjid	1 unit	-	-
12.	Koperasi - Kantin	1 unit	-	-
13.	Gerei Herbal	1 unit	-	-
14.	Lahan Praktek	1,64 Ha	-	Pemanfaatan : a. Budidaya Tanaman Pangan b. Hortikultura c. Tanaman Obat
15.	Kendaraan roda empat	7 unit	-	-
16.	Kendaraan roda tiga	1 unit	-	-
17.	Kendaraan roda dua	42 unit	-	-
18.	Gudang	1 unit	-	-
19.	Rumah Dinas	12 unit	-	-
20.	Ruang Makan	3 unit	-	Kapasitas 200 orang



No.	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
21.	Genset/Rumah Genset	1 unit	-	-
22.	Dapur	1 unit	-	-
23.	Tempat Parkir	2 unit	-	-

*) . Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

Pada tahun anggaran 2015 juga dilakukan penambahan sarana seperti terlihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Daftar tambahan prasarana dan sarana tahun 2015

Tabel 4.1 Peralatan dan Mesin BMN

NO	JENIS BARANG	JUMLAH
1	Springbed	52 Unit
2	Rak Jemuran Stainless	26 Unit
3	Lemari Pakaian	26 Unit
4	TV LED	26 Unit
5	Air Conditoner (Asrama Buah Tin)	26 Unit
6	Meja kursi belajar	26 Unit
7	Water Heater	1 Unit
8	Pemanas air	26 Unit
9	Teko listrik	26 Unit
10	Sprei	150 Unit
11	Selimut	40 Unit
12	Jam dinding	7 Unit
13	Payung besar berlogo	50 Unit
14	Selimut besar	52 Unit
15	Sprei besar	52 Unit
16	Bantal	52 Unit
17	Jam dinding besar	52 Unit
18	Handuk	250 Unit
19	Gorden	97 M ²
20	Gorden Horisontal blind	22 M ²
21	Handkey	1 Pkt
22	Tempat sampah kering basah	20 Unit
23	Pemadam kebakaran	3 Unit
24	Kursi Rest area	6 Unit
25	Podium	2 Unit
26	Kursi Kerja Direktur	1 Unit



Laporan Tahunan 2015

BBPP Ketindan

27	Trolley	1 Unit
28	Meja Kerja 4 Seat	8 Unit
29	Meja kerja 2 seat	1 Unit
30	Headset Wireless Microphone	3 Unit
31	Televisi 55 "	1 Unit
32	Sound System (Mixer, Speaker, Mic dan Sub Wooper)	2 Pkt
33	Almari Arsip ½ Cabinet	4 Unit
34	Pointer Laser	5 Unit
35	Handy Talky	2 Unit
36	Filling Cabinet	2 Unit
37	Mesin ketik elektrik	1 Unit
38	Hole Punch Paper	1 Unit
39	Air Conditoner	5 Unit
40	Mesin Penepung	1 Unit
41	Blender	6 Unit
42	Mixer	2 Unit
43	Hemacytometer	1 Unit
44	Sealer vacuum	1 Unit
45	Panci Steinless	2 Unit
46	Mesin Pembuat Mie	1 Unit
47	Mesin Destilasi 10 Kg	1 Unit
48	Mesin Bioetanol 25 L	1 Unit
49	Mikroskop	1 Unit
50	Colony Counter	1 Unit
51	Chooper	1 Unit
52	Laptop Asus GL552JX-DM174 H	2 Unit
53	Laptop Paviliun 14-V207TX (14 ")	6 Unit
54	Laptop HP Pro X2410G111.6"	4 Unit
55	LCD Proyektor Epson 2700	3 Unit
56	LCD Proyektor Epson 3500	1 Unit
57	PC HP Slimlin 400-512D	2 Unit
58	Running Text dan instalasi	1 Unit
59	Scanjet	1 Unit
60	LCD Proyektor Epson G6050W	1 Unit
61	Printer warna	1 Unit
62	Printer Laserjet	1 Unit
63	Printer Laserjet	1 Unit
64	Komputer	5 Unit
65	LCD Proyektor Epson EB-1955	1 Unit



Tabel 4.2. Pengadaan Sarana dan Prasarana TUK

No	Jenis Barang	Jumlah
1.	Grain moisture meter	1 Unit
2	Seed devider padi	3 Unit
3	Alat inspeksi benih	1 Unit
4	Gerobak dorong	2 Unit
5	Box perkecambahan	1 Unit
6	Srayer mist blower	4 Unit
7	Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS)	3 Unit
8	Perangkat Uji Tanah Kering (PUTK)	3 Unit
9	Timbangan digital	1 Unit
10	Blender stanless steel	3 Unit
11	Alat pengukur kesuburan tanah	1 Unit
12	White board kecil	2 Unit
13	White board besar	2 Unit
14	Filling cabinet	2 Unit
15	Lemari arsip	2 Unit
16	Alat uji kualitas air	2 Unit
17	Soil thermometer	3 Unit

Tabel 4.3. Pembangunan Gedung Asrama dan Bangunan

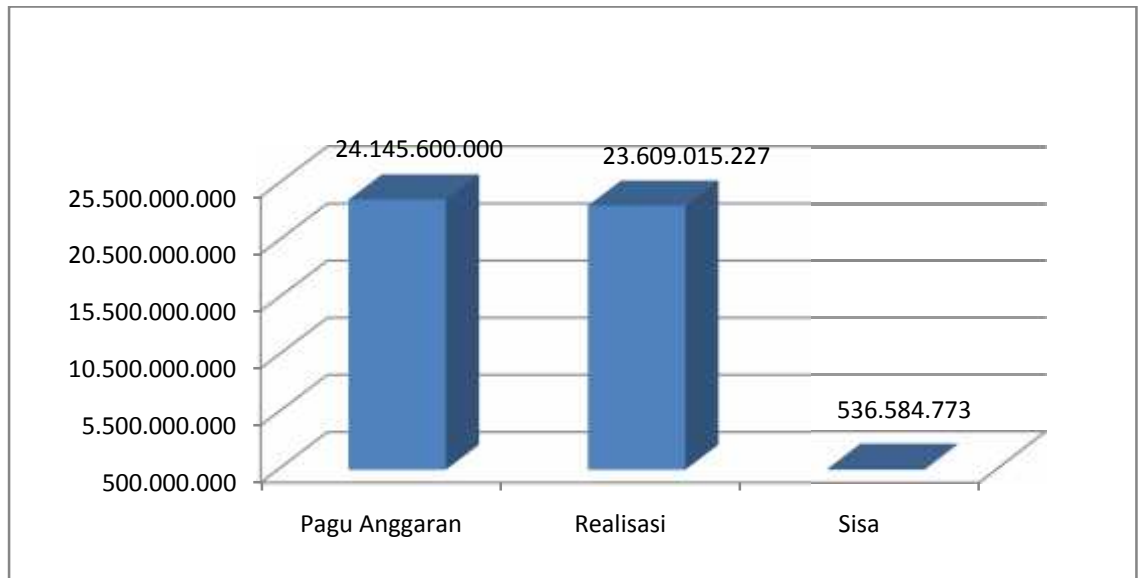
No	Jenis Barang	Jumlah
1.	Pembangunan Gedung Asrama Baru Lt.2	1.113 M ²
2	Pembangunan Rest Area	385 M ²
3	Renovasi Ruang Ganesha	172 M ²
4	Renovasi Lab. Bio Oil	44 M ²
5	Renovasi Ruang PIA	48 M ²
6	Renovasi Aula	200 M ²
7	Pebuatan Tandon Air	1 Pkt

2.4.3. Keragaan Anggaran

Pada tahun anggaran 2015 BBPP Ketindan memperoleh anggaran APBN Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani sebesar Rp. 24.145.600.000,-dalam Daftar Isian Pengguna Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Malang, Jawa Timur Nomor: 018.10.2.239654/2015 Tanggal 05 Desember 2014, terealisasi Rp. 23.609.015.227,- atau 97,78%. Masih tersisa Rp. 536.584.773,-



Adapun realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2015 seperti terlihat pada gambar 6 berikut ini:



Gambar 6. Grafik Realisasi Kegiatan BBPP Ketindan Tahun 2015



3. PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN

3.4. Program Kegiatan

Seiring dengan program kerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia, yaitu : "Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Kelembagaan Petani", BBPP Ketindan menganggarkan dalam DIPA melaksanakan kegiatan-kegiatan yang merupakan implementasi dari program kerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian untuk mendukung 4 (empat) sukses pembangunan pertanian.

3.5. Rencana dan Realisasi Kegiatan

3.5.2. Rencana

Seluruh program kegiatan BBPP Ketindan, dielaborasi kedalam subkegiatan, yaitu: (1).pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur; (2).peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian; (3). peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian; dan (4).peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitasi Balai; (5). pengembangan sarana dan prasarana pendukung pelatihan menuju lembaga pelatihan internasional.

Pada TA. 2015 BBPP Ketindan memperoleh anggaran APBN Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani sebesar Rp. 24.145.600.000,-. Dengan alokasi anggaran kegiatan BBPP Ketindan tahun 2015 seperti pada tabel 5.



Tabel 5. Rencana kegiatan dan alokasi anggaran BBPP Ketindan tahun 2015

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
I. DI PA		
Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani		24.145.600.000
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian		24.145.600.000
1.	Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	2.722.209.000
	a. Diklat Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi	99.263.000
	b. Diklat Teknis Agribisnis Kedelai	80.810.000
	c. Diklat Teknis Agribisnis Tanaman Rimpang	90.700.000
	d. Diklat GAP Buah	83.040.000
	e. Diklat Budidaya Cabai Merah	82.370.000
	f. Diklat Pengolahan Hasil Ubi Jalar dan Ubi Kayu	80.035.000
	g. Diklat bagi Pengelola BPP	260.819.000
	h. Diklat Pengolahan Hasil Cabai	83.725.000
	i. Diklat Tanaman Obat sebagai Pestisida	79.713.000
	j. Diklat Budidaya Padi/Jagung/Kedelai bagi Penyuluh Pertanian Propinsi Bali	664.933.000
	k. Diklat Budidaya Padi/Jagung/Kedelai bagi Penyuluh Pertanian Propinsi Jatim	496.426.000
	l. Diklat Budidaya Padi/Jagung/Kedelai bagi Penyuluh Pertanian Propinsi DIY	262.734.000
	m. Diklat Budidaya Padi/Jagung/Kedelai bagi Penyuluh Pertanian Propinsi Jateng	267.486.000
	n. Diklat Budidaya Padi/Jagung/Kedelai bagi Penyuluh Pertanian Propinsi NTB	90.155.000
2.	Non Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	3.655.321.000
	a. Diklat Teknis Perbenihan Padi	154.612.000
	b. Diklat Teknis Budidaya Kedelai	85.743.000
	c. Diklat Teknis Perlindungan Kedelai	78.887.000
	d. Diklat Pasca Panen Kedelai	81.030.000
	e. Diklat Teknis Perlindungan Jagung	75.110.000
	f. Diklat Pasca Panen Jagung	83.705.000



No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
	g. Diklat Teknis Agribisnis Tanaman Rimpang	91.874.000
	h. Diklat Agric Training Camp (ATC)	82.191.000
	i. Diklat Pengolahan Hasil Ubi Jalar dan Ubi kayu	75.841.000
	j. Diklat Kewirausahaan bagi Petani Muda	81.257.000
	k. Diklat Budidaya Padi/Jagung/Kedelai Bagi Petani Propinsi Bali	335.739.000
	l. Diklat Budidaya Padi/Jagung/Kedelai Bagi Petani Propinsi Jatim	353.337.000
	m. Diklat Budidaya Padi/Jagung/Kedelai Bagi Petani Propinsi DIY	143.019.000
	n. Diklat Budidaya Padi/Jagung/Kedelai Bagi Petani Propinsi Jateng	147.909.000
	o. Diklat Budidaya Padi/Jagung/Kedelai Bagi Petani Propinsi NTB	46.115.000
	p. Diklat Berbasis Kompetensi dalam rangka Pelatihan Tenaga Kerja Pertanian (Inseminasi Buatan)	347.792.000
	q. Diklat Berbasis Kompetensi dalam rangka Pelatihan Tenaga Kerja Pertanian (Produksi Benih Tanaman)	521.688.000
	r. Diklat Berbasis Kompetensi dalam rangka Pelatihan Tenaga Kerja Pertanian (Budidaya Kedelai)	347.784.000
	s. Diklat Berbasis Kompetensi dalam rangka Pelatihan Tenaga Kerja Pertanian (Fasilitator Tanaman Organik)	521.688.000
3.	Kelembagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan	12.950.000
	a. Pengembangan Kelembagaan Pelatihan Pertanian	12.950.000
	– Pengembangan Unit Usaha Produksi	12.950.000
4.	Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	782.386.000
	a. Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara (WI)	98.780.000
	b. Peningkatan Profesionalisme Petugas	167. 610.000



No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
	c. Peningkatan Kompetensi Instruktur P4S (Magang)	71.710.000
	Diklat Karya Tulis Ilmiah Bagi Widyaiswara	101.832.000
	Diklat Pertanian bagi Negara Melanesian Spreadhead Group (MSG) (KSST)	342.454.000
5.	Kelembagaan Petani yang Difasilitasi dan Terklasifikasi	281.511.000
	a. Pembinaan dan klasifikasi Kelembagaan P4S	76.784.000
	b. Penguatan Kelembagaan P4S	204.727.000
6.	Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian	410.450.000
	a. Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Terampil	109.662.000
	b. Diklat Dasar bagi PBT Ahli	300.788.000
7.	Dokumen Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	297.071.000
	a. Pengembangan Jejaring Kerjasama	99.411.000
	b. Penyusunan Rencana Kerja, Kinerja, Kegiatan dan Anggaran	112.580.000
	c. Penyusunan Program Kerja	35.080.000
	Pembinaan BP3K	50.000.000
8.	Dokumen Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	547.342.000
	a. Identifikasi Kebutuhan Diklat Teknis (IKD)	52.350.000
	b. Rapat Koordinasi Persiapan Diklat	7.000.000
	c. Penyusunan Standar Kompetensi Kerja (SKK)	4.000.000
	d. Pengembangan Elektronik Monitoring dan Evaluasi Pelatihan Pertanian (E-Monev)	24.098.000
	e. Pengawasan dan Supervisi	372.987.000
	f. Rapat Koordinasi	86.907.000
9.	Dokumen Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	34.200.000
	a. Pembinaan Pegawai	34.200.000
10.	Dokumen Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	571.730.000
	a. Sistem Informasi, Publikasi & Promosi	75.450.000



Laporan Tahunan 2015

BBPP Ketindan

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
	b. Administrasi Kegiatan	410.360.000
	c. Sistem Manajemen Mutu	69.720.000
	d. Keterbukaan Informasi Publik (KIP)	16.200.000
11	Dokumen Evaluasi Pelatihan Pertanian yang Dihasilkan	179.620.000
	a. Evaluasi Pasca Diklat	27.800.000
	b. Monitoring dan Evaluasi Diklat	38.500.000
	c. Sistem Pengendalian Intern	75.320.000
	d. Penyusunan LAKIP dan laporan Tahunan	38.000.000
12.	Layanan Perkantoran	7.839.163.000
	a. Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium dan Vakansi	7.839.163.000
	– Pembayaran Gaji dan Tunjangan	6.023.277.000
	– Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1.815.886.000
13.	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2.538.708.000
	a. Pengadaan Peralatan Laboratorium	148.450.000
	b. Pengadaan Peralatan Perkantoran dan Instalasi	444.265.000
	c. Pengadaan Fasilitas Asrama	768.942.000
	d. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Asrama (PNBP)	226.071.000
	e. Pengadaan peralatan pengolah data dan informasi	402.980.000
	f. TUK	548.000.000
14.	Gedung/Bangunan	4.272.939.000
	a. Pembangunan Gedung	4.272.939.000

3.5.3. Realisasi Kegiatan

Realisasi fisik dan keuangan kegiatan tahun 2015 berdasarkan Output yang dihasilkan tersaji pada tabel 6 berikut ini :



Tabel 6. Realisasi fisik dan keuangan BBPP Ketindan tahun 2015 berdasarkan output kegiatan

No.	Program/Kegiatan	Anggaran			Output		
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Prosentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
I. DIPA		24.145.600.000					
1.	Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	2.722.209.000	2.714.313.608	99,71	990 Orang	990 Orang	100,00
2.	Non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	3.655.321.000	3.196.090.345	87,44	1.320 Orang	1.320 Orang	100,00
3.	Kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	12.950.000	12.949.999	100	1 Unit	1 Unit	100,00
4.	Ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	782.386.000	756.750.078	96,72	113 Orang	185 Orang	163,72
5.	Kelembagaan petani yang difasilitasi dan terklasifikasi	281.511.000	281.455.500	99,98	36 Unit	133 Unit	369,44
6.	Aparatur yang	410.450.000	402.423.570	98,04	90 Orang	89 Orang	98,89

**Laporan Tahunan 2015****BBPP Ketindan**

No.	Program/Kegiatan	Anggaran			Output		
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Prosentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
	mengikuti pelatihan fungsional pertanian						
7.	Dokumen program dan kerjasama pelatihan pertanian yang dihasilkan	297.071.000	295.846.553	99,59	4 Dokumen	4 Dokumen	100,00
8.	Dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan	547.342.000	546.965.127	99,93	5 Dokumen	5 Dokumen	100,00
9.	Dokumen ketenagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan	34.200.000	34.089.600	99,68	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00
10.	Dokumen kelembagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan	571.730.000	570.664.484	99,81	4 Dokumen	4 Dokumen	100,00
11.	Dokumen evaluasi pelatihan pertanian	179.620.000	178.558.554	99,41	5 Dokumen	42 Dokumen	840,00

**Laporan Tahunan 2015****BBPP Ketindan**

No.	Program/Kegiatan	Anggaran			Output		
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Prosentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
	yang dihasilkan						
12.	Layanan perkantoran	7. 839.163.000	7.833.756.388	99,93	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100,00
13.	Peralatan dan fasilitas perkantoran	2.538.708.000	2.527.381.465	99,55	1.055 Unit	1.213Unit	114,98
14.	Gedung/bangunan	4.272.939.000	4.257.769.956	99,64	1.962 M2	1.962 M2	100,00
TOTAL		24.145.600.000	23.609.015.227	97,78			177,65



Berdasarkan tabel 6, dapat dijelaskan bahwa secara menyeluruh, total pencapaian output kegiatan BBPP Ketindan menurut DIPA pada tahun 2015 adalah sebesar 177,65% atau melebihi target sempurna 100%. Realisasi tertinggi dicapai pada output dokumen evaluasi pelatihan pertanian yang dihasilkan mencapai 840%. Sedangkan capaian realisasi terendah terjadi pada output aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian yang mencapai 98,89%.

Berdasarkan capaian fisik dan keuangan program dan kegiatan BBPP Ketindan pada tahun 2015, maka dapat diketahui capaian tingkat efisiensi (rasio realisasi fisik yang dicapai dengan realisasi keuangan yang digunakan), baik secara global maupun secara parsial menurut masing-masing output. Capaian efisiensi tersebut disajikan pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 7. Tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan tahun 2015

No.	Program/Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (%)	Tingkat Efisiensi
1.	Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	100	99,71	1,01
2.	Non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	100	87,44	1,14
3.	Kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	100	100	1,00
4.	Ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	163,72	99,72	1,64
5.	Kelembagaan petani yang difasilitasi dan	369,44	99,98	3,70



No.	Program/Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (%)	Tingkat Efisiensi
	terklasifikasi			
6.	Aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian	98,89	98,04	1,01
7.	Dokumen program dan kerjasama pelatihan pertanian yang dihasilkan	100,00	100,00	1,00
8.	Dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan	100,00	99,93	1,00
9.	Dokumen ketenagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan	100,00	99,68	1,00
10.	Dokumen kelembagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan	100,00	99,81	1,00
11.	Dokumen evaluasi pelatihan pertanian yang dihasilkan	840	99,41	8,45
12.	Layanan perkantoran	100,00	99,93	1,00
13.	Peralatan dan fasilitas perkantoran	114,98	99,55	1,00.
14.	Gedung/bangunan	100,00	99,64	1,00
TOTAL		177,65	97,78	1,82



Mencermati tabel 7, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan capaian tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan pada tahun 2015 termasuk pada kategori efisien dengan nilai rasio lebih dari 1 yaitu 1,82. Secara parsial berdasarkan masing-masing output, maka capaian tingkat efisiensi 14 (empat belas) output pada tahun 2015 juga termasuk pada kategori efisien, karena seluruhnya mencapai nilai rasio lebih dari 1.

Adapun realisasi kegiatan BBPP Ketindan yang merupakan hasil capaian kegiatan tahun 2015, dijelaskan sebagai berikut:

I. Kegiatan DIPA Tahun Anggaran 2015

1. Aparatur yang Mengikuti Diklat Pertanian

a. Diklat fungsional

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya 2 (dua) jenis Diklat fungsional atau 3 angkatan Diklat yang diikuti oleh 89 (delapan puluh sembilan) orang peserta atau 98,89% dari jumlah yang direncanakan yaitu 90 (sembilan puluh) orang. 1 orang peserta pada Diklat Dasar Terampil Bagi Penyuluh Pertanian tidak hadir karena sudah tidak ada lagi penyuluh pertanian pada penjenjangan dasar terampil.

b. Diklat teknis pertanian

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya 15 (lima belas) jenis diklat teknis pertanian atau 34 angkatan yang diikuti oleh 1.006 (seribu enam) orang peserta atau 99,11% dari jumlah yang direncanakan yaitu 1.015 (seribu lima belas) orang. 9 orang peserta Diklat tidak terealisasi dari Diklat Karya Tulis Ilmiah bagi Widyaiswara dikarenakan banyaknya kegiatan yang bersamaan di 10 Balai UPT Pusat Pelatihan Pertanian.

c. Tempat Uji Kompetensi (TUK)

Hasil yang dicapai adalah pelaksanaan sertifikasi profesi pertanian untuk bidang,: 1). Produksi benih dilaksanakan 2 angkatan, 2). Budidaya kedelai dilaksanakan 4 angkatan, 3). Fasilitator tanaman



organik dilaksanakan 3 angkatan, 4). Inspektor tanaman organik dilaksanakan 1 angkatan, 5). Inspektor produksi benih tanaman dilaksanakan 1 angkatan. Jumlah asesi 302 (tiga ratus dua) orang dengan hasil uji dinyatakan 298 (dua ratus sembilan puluh delapan) orang kompeten, 3 orang tidak lanjut tahap assessment dan 1 orang belum kompeten.

Adapun target dan realisasi peserta serta waktu pelaksanaan DIKLAT bagi aparatur sesuai DIPA, dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:



Tabel 8. Target dan realiasi peserta DIKLAT aparaturnya BBPP Ketindan tahun 2015

NO	NAMA DIKLAT	WAKTU PELAKSANAAN	PESERTA				%
			TARGET (ORG)	REALISASI (ORG)			
				JUMLAH	L	P	
1	Diklat Budidaya Padi - Angk I (A)	4 - 13 Maret 2015	30	30	17	13	100
2	Diklat Budidaya Padi - Angk II (A)	4 - 13 Maret 2015	30	30	22	8	100
3	Diklat Budidaya Padi - Angk III (A)	4 - 13 Maret 2015	30	30	24	6	100
4	Diklat Budidaya Padi - Angk IV (A)	4 - 13 Maret 2015	30	30	24	6	100
5	Diklat Budidaya Padi - Angk V (A)	4 - 13 Maret 2015	30	30	24	6	100
6	Diklat Budidaya Padi - Angk VI (A)	18 - 27 Maret 2015	30	30	24	6	100
7	Diklat Budidaya Padi - Angk I (A) Kota Denpasar	7 - 16 Maret 2015	30	30	17	13	100
8	Diklat Budidaya Padi - Angk I (A) Badung	5 - 14 Maret 2015	30	30	30	0	100
9	Diklat Budidaya Padi - Angk I (A) Bangli	9 - 18 Maret 2015	30	30	27	3	100
10	Diklat Budidaya Padi - Angk I (A) Buleleng	10 - 19 Maret 2015	30	30	18	12	100
11	Diklat Budidaya Padi - Angk I (A) Klungkung	15 - 19 Maret 2015	30	30	23	7	100
12	Diklat Budidaya Padi - Angk I (A) Karangasem	11 - 15 Maret 2015	30	30	23	7	100
13	Diklat Budidaya Padi - Angk I (A) Jembrana	6 - 15 Maret 2015	30	30	25	5	100
14	Diklat Budidaya Padi - Angk I (A) Tabanan	5 - 14 Maret 2015	30	30	29	1	100
15	Diklat Budidaya Padi - Angk I (A) Gianyar	9 - 18 Maret 2015	30	30	27	3	100
16	Diklat Budidaya Padi - Angk. I (A) Gunung Kidul (DIY)	2 - 11 Maret 2015	30	30	22	8	100
17	Diklat Budidaya Padi - Angk. II (A) Sleman (DIY)	5 - 14 Maret 2015	30	30	22	8	100
18	Diklat Budidaya Padi - Angk. III (A) Kulonprogo (DIY)	3 - 12 Maret 2015	30	30	21	9	100
19	Diklat Budidaya Padi - Angk. I (A) Soropadan	8 - 18 Maret 2015	30	30	24	6	100



Laporan Tahunan 2015

BBPP Ketindan

20	Diklat Budidaya Padi - Angk. II (A) Soropadan	8 - 18 Maret 2015	30	30	23	7	100
21	Diklat Budidaya Padi - Angk. III (A) Soropadan	23 Maret - 1 April 2015	30	30	25	5	100
22	Diklat Budidaya Padi - Angk. I (A) NTB	16 - 25 Maret 2015	30	30	28	2	100
23	Diklat Karya Tulis Ilmiah bagi Widyaiswara (A)	1 - 7 April 2015	25	16	8	8	64
24	Diklat PTT Padi (A)	1 - 10 April 2015	30	30	17	13	100
25	Diklat bagi Pengelola BPP Angkatan I (A)	1 - 7 April 2015	30	30	27	3	100
26	Diklat bagi Pengelola BPP Angkatan II (A)	8 - 14 April 2015	30	30	24	6	100
27	Diklat GAP Buah (A)	21 - 27 April 2015	30	30	23	7	100
28	Diklat Pengolahan Hasil Ubi Jalar dan Ubi Kayu (A)	21 - 27 April 2015	30	30	15	15	100
29	Diklat Tanaman Obat Sebagai Pestisida (A)	6-12 Mei 2016	30	30	21	9	100
30	Diklat Pengelolaan BPP Angkatan III (A)	6-12 Mei 2018	30	30	24	6	100
31	Diklat Teknis Agribisnis Kedelai (A)	20-26 Mei 2016	30	30	24	6	100
32	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Terampil (A)	20-31 Mei 2015	30	29	14	15	96,67
33	Diklat Pengolahan Cabe (A)	5-11 Juni 2015	30	30	19	11	100
34	Diklat Budidaya Cabe (A)	5-11 Juni 2015	30	30	23	7	100
35	Diklat Agribisnis Tanaman Rimpang (A)	29 Juli s/d 4 Agustus 2015	30	30	27	3	100
36	Diklat PBT Ahli Angkatan 1 (A)	29 Juli s/d 18 Agustus 2015	30	30	10	20	100
37	Diklat PBT Ahli Angkatan 2 (A)	29 Juli s/d 18 Agustus 2015	30	30	13	17	100
		JUMLAH	1.105	1.095			99,09



2. Non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya 21 (dua puluh satu) jenis Diklat teknis pertanian atau 46 angkatan yang diikuti oleh 1.358 (seribu tiga ratus lima puluh delapan) orang peserta atau 100% dari jumlah yang direncanakan yaitu 1.358 orang peserta.

Adapun target dan realisasi peserta serta waktu pelaksanaan pelatihan bagi non aparatur sesuai DIPA, dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:



Tabel 9. Target dan realiasi peserta DIKLAT non aparatur BBPP Ketindan tahun 2015

NO	NAMA DIKLAT	WAKTU PELAKSANAAN	PESERTA				%
			TARGET (ORG)	REALISASI (ORG)			
				JUMLAH	L	P	
1	Diklat Budidaya Padi - Angk I (NA)	9 - 13 Maret 2015	30	30	30	0	100
2	Diklat Budidaya Padi - Angk II (NA)	9 - 13 Maret 2015	30	30	30	0	100
3	Diklat Budidaya Padi - Angk III (NA)	9 - 13 Maret 2015	30	30	29	1	100
4	Diklat Budidaya Padi - Angk IV (NA)	9 - 13 Maret 2015	30	30	29	1	100
5	Diklat Budidaya Padi - Angk V (NA)	23 - 27 Maret 2015	30	30	29	1	100
6	Diklat Budidaya Padi - Angk VI (NA)	23 - 27 Maret 2015	30	30	30	0	100
7	Diklat Budidaya Padi - Angk VII (NA)	27 - 31 Maret 2015	30	30	30	0	100
8	Diklat Budidaya Padi - Angk I (NA) Kota Denpasar	12 - 16 Maret 2015	30	30	30	0	100
9	Diklat Budidaya Padi - Angk I (NA) Badung	10 - 14 Maret 2015	30	30	30	0	100
10	Diklat Budidaya Padi - Angk I (NA) Bangli	14 - 18 Maret 2015	30	30	30	0	100
11	Diklat Budidaya Padi - Angk I (NA) Buleleng	15 - 19 Maret 2015	30	30	30	0	100
12	Diklat Budidaya Padi - Angk I (NA) Klungkung	6 - 15 Maret 2015	30	30	30	0	100
13	Diklat Budidaya Padi - Angk I (NA) Karangasem	7 - 16 Maret 2015	30	30	30	0	100
14	Diklat Budidaya Padi - Angk I (NA) Jembrana	11 - 15 Maret 2015	30	30	30	0	100
15	Diklat Budidaya Padi - Angk I (NA) Tabanan	10 - 14 Maret 2015	30	30	30	0	100
16	Diklat Budidaya Padi - Angk I (NA) Gianyar	14 -18 Maret 2015	30	30	30	0	100
17	Diklat Budidaya Padi - Angk. I (NA) Gunungkidul (DIY)	7 - 11 Maret 2015	30	30	29	1	100
18	Diklat Budidaya Padi - Angk. II (NA) Sleman (DIY)	10 - 14 Maret 2015	30	30	30	0	100



Laporan Tahunan 2015

BBPP Ketindan

19	Diklat Budidaya Padi - Angk. III (NA) Kulonprogo (DIY)	8 - 12 Maret 2015	30	30	26	4	100
20	Diklat Budidaya Padi - Angk. I (NA) Soropadan	13 - 18 Maret 2015	30	30	30	0	100
21	Diklat Budidaya Padi - Angk. II (NA) Soropadan	13 - 18 Maret 2015	30	30	30	0	100
22	Diklat Budidaya Padi - Angk. III (NA) Soropadan	27 Maret - 1 April 2015	30	30	30	0	100
23	Diklat Budidaya Padi - Angk. I (NA) NTB	21 - 25 Maret 2015	30	30	30	0	100
24	Diklat Perbenihan Padi bagi Petani Angkatan I (NA)	1 - 7 April 2015	30	30	30	0	100
25	Diklat Perbenihan Padi bagi Petani Angkatan II (NA)	8 - 14 April 2015	30	30	29	1	100
26	Diklat Perlindungan Jagung (NA)	8 - 14 April 2015	30	30	30	0	100
27	Diklat Kewirausahaan bagi Petani Muda (NA)	21 - 27 April 2015	30	30	30	0	100
28	Diklat Teknis Budidaya Kedelai (NA)	21-27 April 2015	30	30	27	3	100
29	Diklat pengolahan Hasil Ubi Jalar dan Ubi Kayu (NA)	6-12 Mei 2015	30	30	7	23	100
30	Diklat Perlindungan Kedelai (NA)	6-12 Mei 2017	30	30	30	0	100
31	Diklat Pasca Panen Kedelai (NA)	20-26 Mei 2015	30	30	29	1	100
32	Peningkatan Kompetensi Instruktur P4S (Magang) (NA)	3-7 Juni 2015	30	30	26	4	100
33	ATC (NA)	9 - 13 Juni 2015	30	30	13	17	100
34	Diklat Pasca Panen Jagung (NA)	29 Juli s/d 4 Agustus 2015	30	30	30	0	100
35	MSG	5 - 14 Agustus 2015	8	8	5	3	100
36	Agribisnis Tanaman Rimpang (NA)	10 - 16 Agustus 2015	30	30	18	12	100
37	Diklat Berbasis Kompetensi dalam rangka pelatihan tenaga kerja pertanian (Kedelai) Angkatan I NA	9 - 15 September 2015	30	30	28	2	100
38	Diklat Berbasis Kompetensi dalam rangka pelatihan tenaga kerja pertanian (Kedelai) Angkatan II NA	28 September s/d 04 Oktober 2015	30	30	30	0	100
39	Diklat Berbasis Kompetensi dalam rangka pelatihan tenaga kerja pertanian (Produksi Benih) Angkatan I (NA)	28 September s/d 04 Oktober 2015	30	30	26	4	100
40	Diklat Berbasis Kompetensi dalam rangka pelatihan tenaga kerja	28 September s/d 04 Oktober	30	30	30	0	100



Laporan Tahunan 2015

BBPP Ketindan

	pertanian (Fasilitator Tanaman Organik) NA di BBPP Ketindan Angkatan I	2015					
41	Diklat Berbasis Kompetensi dalam rangka pelatihan tenaga kerja pelatihan (Produksi Benih) Angkatan II SMK Kediri	20 - 26 Oktober 2015	30	30	30	0	100
42	Diklat Berbasis Kompetensi dalam rangka pelatihan tenaga kerja pertanian (Fasilitator Tanaman Organik) NA di STPP Yogyakarta	7 - 13 Oktober 2015	30	30	29	1	100
43	Diklat Berbasis Kompetensi dalam rangka pelatihan tenaga kerja pertanian (Produksi Benih) Angkatan III di STPP Yogyakarta	19 - 25 Oktober 2015	30	30	30	0	100
44	Diklat Berbasis Kompetensi dalam rangka pelatihan tenaga kerja pertanian (Inseminasi buatan) Angkatan I di STPP Magelang (NA)	19 - 25 Oktober 2015	30	30	30	0	100
45	Diklat Berbasis Kompetensi dalam rangka pelatihan tenaga kerja pertanian (Inseminasi Buatan) di STPP Malang	15 - 21 Oktober 2015	30	30	29	1	100
46	Diklat Berbasis Kompetensi dalam rangka pelatihan tenaga kerja pertanian (Fasilitator Organik) di STPP Malang	22-28 Oktober 2015	30	30	28	2	100
		JUMLAH	1.358				100



3. Kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan

a. Pengembangan Unit Usaha Produksi Inkubator usahatani

Hasil yang dicapai adalah terlaksananya :

Workshop inkubator usahatani pada tanggal 21 September 2015 di BBPP Ketindan yang diikuti oleh 15 (lima belas) orang tenant yang berasal dari Kabupaten Malang, Blitar, Pasuruan dan Kota Batu. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan tenant dalam memanfaatkan teknologi informasi dan memfasilitasi tenant untuk mengakses lembaga permodalan dan lembaga kualifikasi produk. Materi yang disampaikan pada kegiatan workshop, yaitu: pengembangan permodalan, jaminan atau kualifikasi produk, pengemasan dan pemanfaatan teknologi informasi . Dengan narasumber dari BBPP Ketindan, Universitas Brawijaya, Bimbingan UMKM Jawa Timur, Praktisi dari SPAT Pasuruan

4. Ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan

a. Peningkatan profesionalisme widyaiswara

Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi 25 (dua puluh lima) orang widyaiswara BBPP Ketindan. Berikut ini beberapa jenis kegiatan widyaiswara BBPP Ketindan pada tahun 2015 baik yang dibiayai dana profesionalisme widyaiswara BBPP Ketindan maupun yang dibiayai oleh pusat seperti pada tabel 10 berikut ini :



Tabel 10. Rincian kegiatan peningkatan profesionalisme widyaiswara tahun 2015

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah (Orang)
1.	Pertemuan ilmiah	2
2.	Workshop	8
3.	Seminar	2
4.	Diklat	0
5.	Magang/ Study banding	13
Jumlah		25

b. Peningkatan profesionalisme petugas

Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi 25 (dua puluh lima) orang petugas/karwayan BBPP Ketindan, realisasi 109 (seratus sembilan) orang pegawai/karyawan. Berikut ini beberapa jenis kegiatan petugas/karyawan BBPP Ketindan pada tahun 2015 baik yang dibiayai dana profesionalisme petugas BBPP Ketindan maupun yang dibiayai oleh pusat seperti pada tabel 11 berikut ini :

Tabel 11. Rincian kegiatan peningkatan profesionalisme petugas tahun 2015

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah (Orang)
1.	Workshop	10
2.	Pertemuan	92
3.	Study banding	14
4.	Magang/diklat	2
5.	Pelatihan	1
6.	Ujian dinas	5
Jumlah		124

c. Peningkatan kompetensi instruktur P4S

Output dari kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi instruktur P4S, BBPP ketindan telah



menyelenggarakan magang bagi instruktur P4S pada tanggal 3 – 7 Juni 2015 di P4S Merapi Farma, Yogyakarta. Magang tersebut diikuti oleh 30 (tiga puluh) orang instruktur P4S.

5. Kelembagaan petani yang difasilitasi dan terklasifikasi

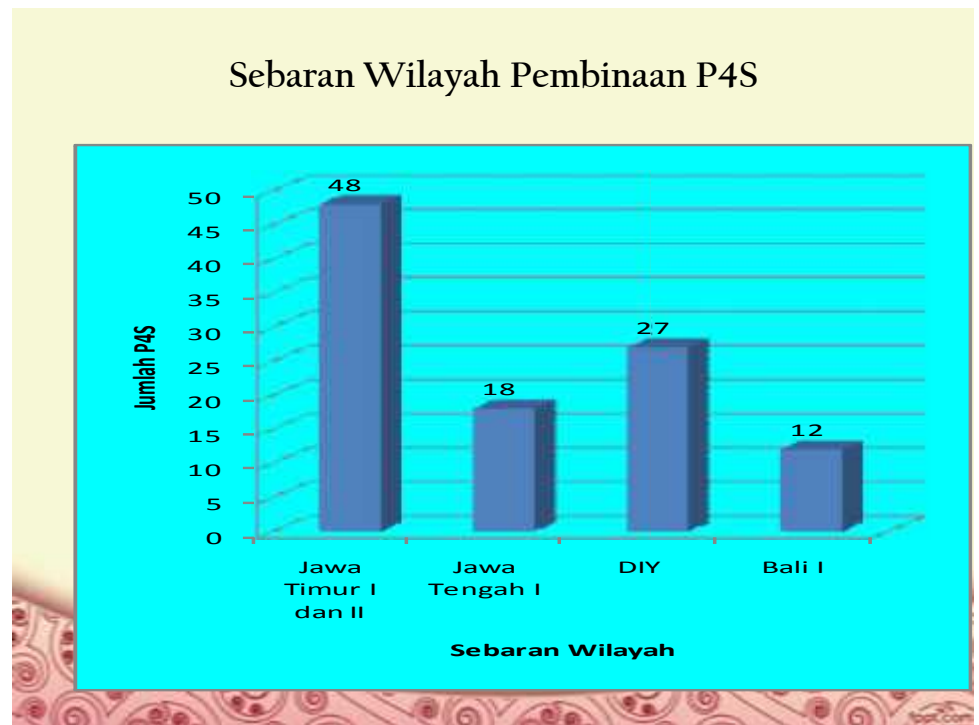
a. Pembinaan dan klasifikasi Kelembagaan P4S

Output dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

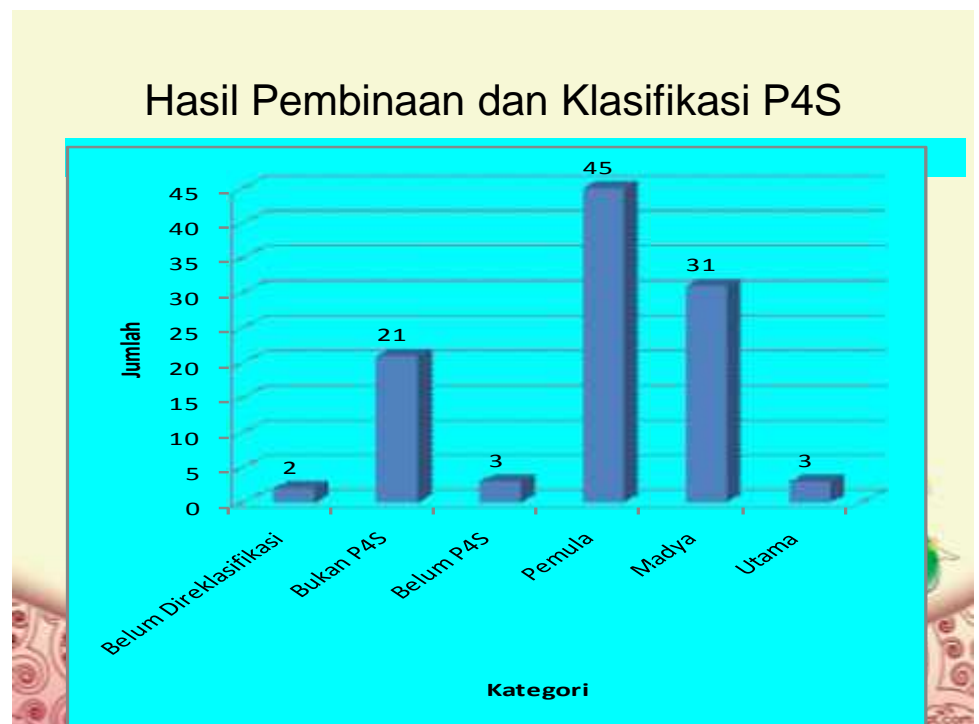
- 1) Terlaksananya pembinaan dan reklasifikasi P4S Di 4 propinsi wilayah binaan BBPP Ketindan yaitu, Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY dan Bali. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi/memverifikasi P4S yang telah diregistrasi oleh lembaga penyuluhan Kabupaten wilayah binaan serta mengklasifikasi P4S sesuai dengan instrument dalam Permentan 03/Permentan/PP/410/1/2010. Kegiatan dilaksanakan 22 April – 6 Mei 2015. Telah dilaksanakan di 105 unit P4S
- 2) Kegiatan penilaian P4S berprestasi sebanyak 18 unit Hasil penilaian terhadap P4S berprestasi, sebagai berikut:

Kelas Utama	Kelas Madya	Kelas Pemula
Tani Makmur	Al Mawaddah	Gading
Hidayah Bali	Asmukita	Adirasa
Duri Kencana	Agro Alam Lestari	Manoreh Subur
Sari Etawa	Sirtanio	Manik Mekar Nadi
Pangestu	Alam Murni	Ngudi Lestari
Manunggal tani	Sidodadi	Bumi Lembah Hijau Tani

Hasil kegiatan pembinaan dan reklasifikasi kelembagaan P4S di 123 unit, selengkapnya sebagai berikut:



Gambar 7. Sebaran wilayah pembinaan P4S



Gambar 8. Hasil Pembinaan dan klasifikasi P4S



b. Penguatan Kelembagaan P4S

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan penguatan kelembagaan P4S berupa bantuan sosial sarana prasarana keDiklatan pada 10 (sepuluh) unit P4S atau 167% dari jumlah yang direncanakan yaitu 6 (enam) unit P4S. P4S tersebut adalah, : 1). di wilayah Jawa Timur, P4S Tani Jaya (Nganjuk), P4S Gangsar Makmur (Kediri), P4S Mitra tani (Jombang), 2). Di wilayah Jawa Tengah, P4S Adi Rasa (Banyumas), P4S Agro Jamur (Purwokerto), P4S Manunggal tani (Klaten), 3). Di wilayah DIY, P4S si Cantik (Sleman), P4S Tani Organik Merapi (Sleman), P4S Puspita Hati (Bantul) dan P4S Manoreh Subur (Kulonprogo)

6. Program dan kerjasama pelatihan pertanian yang dihasilkan

a. Pengembangan jejaring kerjasama

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan-kegiatan kerjasama dengan dinas/instansi terkait sebanyak 72 (tujuh puluh dua) kegiatan yang dibiayai oleh pihak ketiga. Adapun kegiatan tersebut disajikan pada tabel 12.



Tabel 12. Kegiatan kerjasama tahun 2015

No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Mitra Kerjasama	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Sasaran Kerjasama	Hasil Kegiatan Kerjasama	Permasalahan Yang Dihadapi
I	Penyelenggaraan						
1	Kunjungan Siswa-Siswi MTs Ma'arif Singosari	Pemberian materi pengolahan hasil	MTS Ma'arif Singosari	14-16 Jan 2015 BBPP Ketindan	329 Orang	Pembuatan permen tomat, nata de coco, dan tortila	Jumlah peserta yang melebihi kapasitas laboratorium
2	Magang Pengolahan Hasil BKPP Kabupaten Banyuasin	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	BKPP Kab. Banyuasin	17-23 Feb 2015 BBPP Ketindan	10 Orang	Pengolahan ubi jalar, pisang dan jagung	Waktu pelaksanaan kurang lama
3	Diklat Pengolahan Hasil Buah Naga dari Dinas Pertanian Kabupaten Wonogiri	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	Distan Kab. Wonogiri	3-6 Mar 2015 BBPP Ketindan	20 Orang	Pengolahan buah naga	Penguasaan tentang packing produk masih kurang
4	Kunjungan dari KWT Kab. Kota Baru	Pemberian materi pengolahan hasil	CV. Juang Mandiri	31 Mar 2015 BBPP Ketindan	11 Orang		Waktu pelaksanaan kurang lama
5	Diklat Pengolahan Hasil bagi Calon Purna Bhakti Pegawai ASDP	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	ASDP	2 - 8 April 2015 BBPP Ketindan	30 Orang		



6	Magang Pengolahan Hasil Pertanian bagi Aparatur Badan Ketahanan pangan dan Pelaksana Penyuluhan Kab. Maluku Barat Daya	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	BKP3 Maluku Barat Daya	27 April - 2 Mei 2015	7 Orang		
7	Peningkatan Kompetensi Generasi Muda Bidang Tanaman pangan dan Hortikultura (Bimtek SMK) Pusdikdikarsi Kementan	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	Pusdikdikarsi Kementan	7 - 18 Mei 2015	40 Orang		
8	Magang Budidaya (Padi, Jagung, Kedelai), Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Umbi-umbian BPP Maluku	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	BPP Maluku	11 - 13 Mei 2015	3 Orang		
9	Magang Inovasi Pengolahan Mangga sebagai Produk Unggulan daerah Kabupaten Rembang. Bappeda Rembang	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	Bappeda Rembang	8 - 10 Juni 2015	32 Orang		
10	Magang penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanam BP4K Mamasa	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	BP4K Mamasa	9 - 12 Juni 2015	28 Orang		



Laporan Tahunan 2015

BBPP Ketindan

11	Pelatihan Kewirausahaan Agribisnis Calon Purna Bhakti Karyawan PT ASDP	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	PT ASDP	9 - 16 Agustus 2015	30 Orang		
12	Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Pembudidayaan Tanaman	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kabupaten Intan Jaya Provinsi Papua	1 - 10 September 2015	25 Orang		
13	Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Petani Kecil (PKPK) Solid pada Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kab. Seram Bagian Barat	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	Badan Ketahanan pangan dan Penyuluhan Kab. Seram Bagian Barat	17 - 21 September 2015	25 orang		
14	Diklat Instruktur Budidaya Kedelai Angkatan I dan Diklat Instruktur Fasilitator Tanaman Organik Angkatan I dari PPMKP Ciawi	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	PPMKP Ciawi	28 Sept - 9 Okt 2015	54 orang		
15	Diklat dasar Penyuluh Pertanian Ahli Angkatn I	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	BKP Prop. Jatim	19 Okt - 8 Nop 2015	30 Orang		



Laporan Tahunan 2015

BBPP Ketindan

16	Diklat dasar Penyuluh Pertanian Ahli Angkatan II	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	BKP Prop. Jatim	19 Okt - 8 Nop 2015	30 Orang		
17	Magang Dinas PP Magelang	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	Dinas PP magelang	02-Nov-15	35 Orang		
18	Diklat Inspertor Tanaman Organik	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	PPMKP Ciawi	8 - 24 Nopember 2015	10 Orang		
19	Diklat Budidaya Kedelai Angkatan II	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	PPMKP Ciawi	8 - 24 Nopember 2015	25 Orang		
20	Magang Solid Halmahera Tengah	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	CV. Yuser Karya Pratama	22 - 28 Nopember 2015	25 orang		
21	Diklat Instruktur Tanaman Organik Angkatan II	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	PPMKP Ciawi	26 Nop - 13 Des 2015	31 Orang		



22	Diklat Instruktur Produksi Benih Tanaman Angkatan II	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	PPMKP Ciawi	26 Nop - 13 Des 2015	26 Orang		
23	Diklat Teknis Budidaya dan Pengolahan hasil Singkong	Akomodasi, kelas, konsumsi, materi, penyelenggaraan diklat	BKP Wonogiri	30 Nop - 5 Des 2015	30 Orang		
II Pendayagunaan Ketenagaan							
1	Diklat Budidaya Padi bagi Aparatur dan Non Aparatur Kabupaten Bangli	Pemberian materi	Distanbunhut Kab Bangli	9-18 Maret 2015 Distanbunhut Kab Bangli	1 Orang	Budidaya Padi	
2	Diklat Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani dan Pemuda Tani Dalam Bidang Organisasi dan Manajemen Kelembagaan	Pemberian materi	P4S Yoganik	13-15 Maret 2015 P4S Yoganik	1 Orang	Kelembagaan Kelompok Tani	
3	Pelatihan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian Kab. Pasuruan	Pemberian materi	KKP3 Kab. Pasuruan	22 Maret 2015 KKP3 Kab. Pasuruan	1 Orang	Pengolahan Hasil Ubi, Sayur	
4	Pelatihan Metode Identifikasi Potensi Wilayah Bagi Penyuluh Pertanian Kab. Blitar	Pemberian materi	BP4K Kab. Blitar	24-26 Maret 2015 BP4K Kab. Blitar	2 Orang	Identifikasi Potensi Wilayah	
5	Bimtek Bagi Taruna Tani Kabupaten Probolinggo	Pemberian materi	BKP4 Kab. Probolinggo	24-26 Maret 2015 BKP4 Kab. Probolinggo	2 Orang	Kewirausahaan	



Laporan Tahunan 2015

BBPP Ketindan

6	Pelatihan Teknologi Budidaya Cabai Diluar Musim Tanam Kab. Blitar	Pemberian materi	BP4K Kab. Blitar	31 Maret 2015 BP4K Kab. Blitar	2 Orang	Budidaya Cabai	
7	Kerjasama Ketenagaan Diklat dasar Bagi Penyuluh Pertanian Ahli BKD Nganjuk sebanyak 20 Orang	Pemberian materi	BKD Nganjuk	8 - 20 Juni 2015	20 Orang		
8	Kerjasama Ketenagaan Diklat Dasar Bagi Penyuluh Pertanian Terampil Kab. Gorontalo	Pemberian materi	BP4K Kab. Gorontalo	27 Agustus - 16 September 2015	23 Orang	Penyuluh Pertanian Terampil	
9	Kerjasama Ketenagaan Diklat Alih Kelompok Bagi Penyuluh Pertanian Kab. Gorontalo	Pemberian materi	BP4K Kab. Gorontalo	2 - 16 September 2015	14 Orang	Penyuluh Pertanian Ahli	
II	Pemanfaatan Prasarana dan Sarana						
1	Penggunaan Sarana dan Prasarana Penyusunan Laporan SAK Dirjen P2HP	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Dirjen P2HP	12-15 Jan 2015 BBPP Ketindan	180 Orang		
2	Penggunaan Sarana dan Prasarana Pertemuan CV. Mukti Pratama Consultant RSUD Probolinggo	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	RSUD Probolinggo	16-17 Jan 2015 BBPP Ketindan	51 Orang		
3	Penggunaan Sarana dan Prasarana Workshop Penyusunan Laporan Keuangan BPTP Jatim	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	BPTP Jatim	19-23 Jan 2015 BBPP Ketindan	178 Orang		



Laporan Tahunan 2015

BBPP Ketindan

4	Penggunaan Sarana dan Prasarana Diklat Problem Solving and Decision Making untuk Mandor Boiling House PTPN X	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	PTPN X	26-27 Jan 2015 BBPP Ketindan	32 Orang		
5	Penggunaan Sarana dan Prasarana Diklat Problem Solving and Decision Making untuk Mandor Boiling House PTPN X	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	PTPN X	28-29 Jan 2015 BBPP Ketindan	34 Orang		
6	Penggunaan Sarana dan Prasarana dari MTsN Wonorejo Pasuruan		MTsN Wonorejo Pasuruan	30 Jan-1 Feb 2015 BBPP Ketindan	40 Orang		
7	Diklat Leadership bagi Asisten Manajer Pengolahan PTPN X	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	PTPN X	2 - 3 Feb 2015 BBPP Ketindan	33 Orang		
8	Diklat Leadership bagi Asisten Manajer Pengolahan PTPN X	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	PTPN X	4 - 5 Feb 2015 BBPP Ketindan	34 Orang		
9	Penggunaan Sarana dan Prasarana workshop Assesmen 2015	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	PTPN X	9-10 Feb 2015 BBPP Ketindan	28 Orang		
10	Penggunaan Sarana dan Prasarana Jejaring Kerja 2015 dari BBTKLPP Surabaya	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	BBPKLTP Surabaya	11-14 Feb 2015 BBPP Ketindan	85 Orang		
11	Penggunaan Sarana dan Prasarana RAT Karyawan PT. Sampurna	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	PT. Sampurna	14-15 Pebruari 2015 BBPP Ketindan	130 Orang		



Laporan Tahunan 2015

BBPP Ketindan

12	Penggunaan Sarana dan Prasarana Workshop Desaining & Plaining IPF 2015	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	PTPN X	17-18 Pebruari 2015 BBPP Ketindan	35 Orang		
13	Penggunaan Sarana dan Prasarana RAT Koperasi dinas Pertanian Kab. Magelang	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Kab. Magelang	20-21 Pebruari 2015 BBPP Ketindan	93 Orang		
14	Penggunaan Sarana dan Prasarana dari UPT Akademi Gizi Surabaya dalam rangka Sosialisasi Metode Vignet	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Akademi Gizi Surabaya	23-24 Pebruari 2015 BBPP Ketindan	44 Orang		
15	Penggunaan Sarana dan Prasarana dalam rangka Sosialisasi Dem Farm Tani Terpadu (Mix Farming) dari Bakorluh Jatim	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Bakorluh Jatim	25-27 Pebruari 2015 BBPP Ketindan	42 Orang		
16	Penggunaan Sarana dan Prasarana dalam rangka Sosialisasi Dem Farm Area Pemanfaatan Pekarangan bagi KWT dari Bakorluh Jatim	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Bakorluh Jatim	25-27 Pebruari 2015 BBPP Ketindan	86 Orang		
17	Penggunaan Sarana dan Prasarana KTNA	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD		28 Februari - 1 Maret 2015	40 Orang		
18	Penggunaan Sarana dan Prasarana dari RSJ Lawang dalam rangka Pelatihan Capacity Building	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	RSJ Lawang	4-7 Maret 2015 BBPP Ketindan	144 Orang		
19	Apresiasi FSVA	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	BKP Pusat	24-27 Maret 2015 BBPP Ketindan	120 Orang		



Laporan Tahunan 2015

BBPP Ketindan

20	Penggunaan Sarana dan Prasarana dari Kepegawaian BPPSDMP dalam rangka DIKLAT bagi Purna Bhakti	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	BPPSDMP	24-27 Maret 2015 BBPP Ketindan	60 Orang		
21	Penggunaan Sarana dan Prasarana dalam rangka Apresiasi Sistem Pertanian Organik	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Dinas Pertanian Prop. Jatim	30 Maret - 1 April 2015 BBPP Ketindan	50 Orang		
22	Penggunaan Sarana dan Prasarana dalam rangka Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Mutu	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Dinas Pertanian Prop. Jatim	6-9 April 2015 BBPP Ketindan	38 Orang		
23	Penggunaan Sarana dan Prasarana dalam rangka Workshop Pelaporan Pemantauan TLHP dan Pemanfaatan SPI	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Dirjen Hortikultura	15 - 17 April 2015 BBPP Ketindan	144 Orang		
24	Penggunaan Sarana dan Prasarana Program Bimbingan Penugasan Action Plan untuk Calon Karyawan Pimpinan PT Perkebunan Nusantara X	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	PTPN X	28 - 30 April 2015	34 Orang		
25	Diplomatik Tour	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Kemenlu	29 - 30 April 2015	30 Orang		
26	Penggunaan Sarana dan Prasarana kegiatan TOT Dem Area Pekarangan bagi Kelompok Wanita Tani .	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Bakorluh Jatim	3 - 5 Mei 2015	86 Orang		



Laporan Tahunan 2015

BBPP Ketindan

27	Penggunaan Sarana dan Prasarana kegiatan TOT kelompok Pangan Olahan Bakorluh Jatim	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Bakorluh Jatim	3 - 5 Mei 2015	42 Orang		
28	Penggunaan Sarana dan Prasarana dalam rangka Temu Teknologi Perbenihan Krisan	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Dirjen Hortikultura	19 - 21 Mei 2015	48 orang		
29	Pemantapan Sistem Pelatihan BPPSDMP	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	BPPSDMP	21 - 23 Mei 2015	20 Orang		
30	Penggunaan Sarana dan Prasarana dalam rangka Kegiatan Bimbingan Teknis Perencanaan dan Pengawas Swakelola Konstruksi Bidang Irigasi	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Dinas Pekerjaan Umum Surabaya	27 - 29 Mei 2015	60 Orang		
31	Penggunaan Sarana dan Prasarana dalam rangka Bimbingan Teknis Tim Penilai Jabatan Fungsional Medik dan Paramedik Dirjen Peternakan Kementan	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Dirjen Peternakan Kementan	28 - 29 Mei 2015	40 Orang		
32	Penggunaan Sarana dan Prasarana dalam Rangka Kegiatan Hafiah Akhirus-sanah dan Wisuda Santri Mad - Din Ar Roihan	Kelas	Ar Roihan	7 Juni 2015	150 Orang		
33	Penggunaan Sarana dan Prasarana dalam Rangka Kegiatan Veteriner Unggas Komersial Level 3, FAO Jakarta	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	FAO Jakarta	8 - 12 Juni 2015	30 Orang		



Laporan Tahunan 2015

BBPP Ketindan

35	Penggunaan Sarana dan Prasarana dalam Rangka Apresiasi Peningkatan Kapasitas Kediklatan Puslatan	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Puslatan Kementerian Pertanian	7 - 9 Juli 2015	60 Orang		
36	Penggunaan Sarana dan Prasarana dalam Rangka Pertemuan Penetapan Calon Peserta Orientasi calon Magang ke Jepang Tahun 2016	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Puslatan Kementerian Pertanian	23 - 25 Agustus 2015	22 Orang		
37	Kegiatan Persiapan Surveillance KAN dan Penambahan Ruang Lingkup Laboratorium dari Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya	15 - 16 September 2015	40 orang		
38	Penggunaan Sarana dan Prasarana dalam rangka kegiatan Bimtek Keuangan untuk Menunjang Peningkatan Sumberdaya Manusia Profesional	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	BPBPAV Surabaya	7 - 9 Oktober 2015	44 orang		
39	Penggunaan Sarana dan Prasarana dalam rangka Apresiasi Nilai Tambah Produk Pangan melalui Tunda Jual Tahun 2015	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Badan Ketahanan Pangan Prop. Jatim	19 - 20 Oktober 2015	100 orang		
40	Penggunaan Sarana dan Prasarana dalam rangka Temu Kemitraan dan Pengembangan Jaringan Usaha Tahun 2015	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Badan Ketahanan Pangan Prop. Jatim	29 - 30 Oktober 2015	100 orang		



Laporan Tahunan 2015

BBPP Ketindan

41	Penggunaan Sarana dan Prasarana dalam rangka Kegiatan Workshop Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Lingkup Dinas Pekerjaan Umum (PU) pengairan Prop. Jawa Timur	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Dinas Pekerjaan Umum (PU) Pengairan Prop. Jatim	2 - 5 Nopember 2015	60 Orang		
42	Penggunaan Sarana dan Prasarana dalam rangka Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Pengawas Kesmavet	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Dinas Peternakan Prop. Jatim	9 - 13 Nopember 2015	45 orang		
43	Penggunaan Sarana dan Prasarana dalam rangka Kegiatan Pelatihan dan Workshop Fisioterapi New Bobath Concept For Musculoskeletal Disease	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, LCD	Ikatan Fisioterapi cabang Malang	14 - 15 Nopember 2015	40 Orang		



- b. Penyusunan rencana kerja, kinerja, kegiatan dan anggaran
Output yang dicapai adalah :
 - 1) Tersusunnya revisi DIPA IX dan POK X;
 - 2) Tersusunnya anggaran untuk tahun 2016.
 - c. Penyusunan program kerja
Output yang dicapai adalah :
 - Penyusunan draft roadmap balai hingga 25 tahun ke depan
 - Penyusunan draft RENSTRA 2015 – 2019
7. Dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan
- a. Identifikasi DIKLAT kewirausahaan petani muda (majep)

Kegiatan IKD ini dilaksanakan dalam rangka mengidentifikasi serta menetapkan calon peserta Diklat Kewirausahaan bagi Petani Muda. Kegiatan dilaksanakan dengan rentang waktu minggu ke I – minggu III Februari 2015. Kegiatan IKD dilaksanakan di 25 Kabupaten/Kota dengan total 69 responden yang tersebar di 4 Provinsi dengan sebaran peserta sebagai berikut :
 - a) Provinsi Jawa Timur berjumlah 15 responden;
 - b) Provinsi Jawa Tengah berjumlah 10 responden;
 - c) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 3 responden;
 - d) Provinsi Bali berjumlah 2 responden;
- Dalam kegiatan IKD tersebut, enumerator melakukan identifikasi responden dengan menggunakan metode wawancara, pengisian instrumen dan pengamatan langsung ke lapangan tempat kegiatan/usaha responden sesuai dengan Petunjuk Teknis IKD. Hasil identifikasi berupa penilaian (scoring) dan rekomendasi dari



IKAMAJA/KTNA masing-masing kabupaten kemudian dianalisis untuk menetapkan nama-nama responden yang masuk kriteria dan persyaratan sebagai peserta Diklat.

b. Rapat koordinasi persiapan DIKLAT

Terlaksananya kegiatan rapat koordinasi persiapan DIKLAT pada tanggal 29 Januari 2015 di BBPP Ketindan. Adapun output dari kegiatan ini, adalah: 1) tersosialisasikannya jadwal penyelenggaraan DIKLAT di BBPP Ketindan; 2) tersedianya data calon lokasi praktek lapangan; dan 3) tersusunnya materi-materi tambahan untuk kurikulum DIKLAT termasuk pola DIKLAT; 4). tersusunnya draft jadwal tentatif pelaksanaan per DIKLAT beserta calon fasilitatornya, 5) teridentifikasinya calon peserta Diklat fungsional.

c. Penyusunan standar kompetensi kerja (SKK)

Terlaksananya kegiatan penyusunan SKK berupa modul kegiatan DIKLAT bawang merah pada tanggal 19 Agustus 2015 di BBPP Ketindan. Modul sebanyak 9 (sembilan) judul modul, yaitu 1). Penetapan lokasi dan penyiapan lahan; 2). Penyiapan benih dan penanaman; 3). Pemeliharaan ; 4). Pengendalian hama Penyakit; 5). Panen dan pasca panen; 6). Analisa usahatani; 7). Pemasaran ; 8). Pengolahan hasil; 9). Kelembagaan petani dan kelembagaan ekonomi petani.

d. Pengembangan elektronik monitoring dan evaluasi pelatihan pertanian (E-Monev)

Output yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan pengembangan elektronik monitoring dan evaluasi pelatihan pertanian berupa aplikasi program evaluasi pasca Diklat.



- e. Pengawasan dan supervisi pajale

Output dari kegiatan ini adalah pendampingan, pengawasan dan supervisi upaya khusus (UPSUS) pajale di Propinsi Bali beserta kegiatan rapat koordinasi (Rakor) UPSUS.

8. Ketenagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan

- a. Pembinaan Pegawai

Output yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan-kegiatan pembinaan pegawai BBPP ketindan yang berupa:

- 1) siraman rohani setiap minggu ke-4 pada setiap bulan;
- 2) Minggu I dan III setiap bulan dilaksanakan senam kesegaran jasmani untuk seluruh pegawai;
- 3) Konsultasi kepegawaian di BPPSDMP, Jakarta tanggal 12-13 Agustus 2015;
- 4) Koordinasi kepegawaian dan pengurusan kenaikan pangkat di BKN surabaya pada tanggal 28 Agustus 2015

9. Kelembagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan

- a. Sistem informasi, publikasi dan promosi

Hasil yang dicapai adalah sebagai berikut :

- 1) Pembuatan/cetak buku seri tanaman obat I-VI sebanyak 300 eksemplar;
- 2) Pembuatan tas souvenir sebanyak 100 buah;
- 3) Cetak inforta edisi ke-13 sebanyak 300 eksemplar;
- 4) Mengikuti kegiatan pameran dengan tema "hari pangan sedunia" di BPTP Jawa Timur, pada tanggal 15-16 Oktober 2015;
- 5) Mengikuti pameran dengan tema "gebyar semarak Desa Ketindan" di Balai Desa Ketindan, pada tanggal 23 Oktober 2015.



b. Administrasi kegiatan

Output yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan koordinasi, konsultasi dan sinkronisasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di BBPP Ketindan.

c. Sistem manajemen mutu

Output yang dicapai adalah terlaksananya surveillance ISO 9001:2008 dan persiapan dalam rangka sistem manajemen mutu ISO 9001 versi 2015.

d. Keterbukaan Informasi Publik (KIP)

Output yang dihasilkan adalah :

- 1) Koordinasi DPRD Banten pada tanggal 29 Oktober 2015;
- 2) Terlaksananya kegiatan sosialisasi KIP yang diikuti oleh seluruh pegawai BBPP Ketindan baik PNS maupun THL, dihadiri narasumber dari Biro Humas, Kementerian pertanian pada tanggal 27 Juli 2015;
- 3) Mengikuti kegiatan rapat kerja PPID, di Bogor pada tanggal 26 – 28 Mei 2015.
- 4) Mengikuti kegiatan pertemuan koordinasi pelayanan publik lingkup BPPSDMP tanggal 31 Maret – 2 April 2015;

10. Evaluasi pelatihan pertanian yang dihasilkan

Kegiatan yang dilaksanakan beserta output kegiatan sebagai berikut:

a. Pengembangan Elektronik Monitoring dan Evaluasi (Emonev).

Telah dilaksanakan pembuatan aplikasi emonev, untuk evaluasi pasca Diklat. Selama ini rekapitulasi hasil evaluasi pasca Diklat dilakukan secara manual, sehingga perlu dibuat aplikasi evaluasi pasca Diklat untuk lebih mempermudah dan mempercepat rekapitulasi data, analisa dan pelaporan



hasil evaluasi pasca Diklat, apalagi bila terdapat lebih dari 1 kegiatan evaluasi pasca Diklat.

b. Evaluasi Pasca Diklat

Output yang dicapai adalah sebagai berikut:

- Evaluasi pasca Diklat budidaya jagung dilaksanakan mulai tanggal 11 – 24 April 2015 terhadap 106 responden.

Dengan lokasi dan petugas sebagai berikut:

Tabel 13. Responden dan Petugas Evaluasi pasca Diklat

NO	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	ENUMERATOR
1.	Jawa Timur	Batu	Novi Nuraini, S. Si., MP
		Malang	Musdalipah, SP. MP
		Probolinggo	Isdianto, S. ST
		Ponorogo	
		Pasuruan	DIKIRIM
2.	Jawa Tengah	Banjarnegara	Dadan Sunarsa, SP., MM
		Kebumen	
		Pati	Musdalipah, SP. MP
3.	DIY	Gunungkidul	Novi Nuraini, S. Si., MP
		Sleman	
4.	Bali	Jembrana	Sundoko, SE
		Buleleng	
5.	NTB	Lombok Timur	Juniawan, SP. M. Si.
		Sumbawa	
6.	NTT	Kupang	Saeroji, SP



- Hasil yang diperoleh sebagai berikut:
 - a) Rata-rata tingkat penerapan materi Diklat purnawidya terhadap materi Diklat sebesar 4,11 atau menerapkan 75% materi Diklat;
 - b) Dari hasil wawancara dengan atasan langsung diketahui bahwa atasan langsung telah memberikan waktu dan kesempatan kepada purnawidya;
 - c) Dari 9 (sembilan) indikator kinerja penyuluh, rata-rata purnawidya telah mewujudkan 5 sampai 6 indikator, yaitu 1). tersedianya data potensi wilayah; 2). Terakomodasinya program pengembangan budidaya jagung dalam programa penyuluhan; 3). tersusunnya rencana kerja; 4). terdesiminasinya informasi teknologi dengan kebutuhan petani; 5). tumbuh kembangnya keberdayaan dan kemandirian poktan/gapoktan; dan 6). meningkatnya produktivitas jagung.
 - d) Menurut rekan kerja purnawidya dapat disimpulkan bahwa purnawidya telah melakukan sosialisasi hasil Diklat budidaya jagung kepada rekan kerjanya dengan rata-rata tingkat penerapan sebesar 3,96 atau telah menerapkan materi 75%;
 - e) Rata-rata tingkat penerapan materi petani binaan terhadap 7 (tujuh) materi Diklat budidaya jagung adalah sebesar 3,95, artinya bahwa petani binaan telah menerapkan 75% dari materi Diklat yang disampaikan oleh penyuluh/purnawidya;
 - f) Menurut petani binaan, rata-rata purnawidya telah melakukan bimbingan sebanyak 2 (dua) kali dalam sebulan;
 - g) Hasil korelasi antara provinsi asal purnawidya dengan tingkat penerapan materi Diklat diperoleh bahwa tingkat penerapan materi Diklat tertinggi adalah purnawidya



yang berasal dari Provinsi Nusa Tenggara Timur sedangkan tingkat penerapan materi Diklat terendah adalah purnawidya yang berasal dari Provinsi Bali;

- h) Hasil korelasi antara umur purnawidya dengan tingkat penerapan materi Diklat diperoleh bahwa tingkat penerapan materi Diklat tertinggi adalah purnawidya yang berumur 45 – 44 tahun sedangkan tingkat penerapan materi Diklat terendah adalah purnawidya yang berumur > 54 tahun;
 - i) Hasil korelasi antara tingkat pendidikan dengan tingkat penerapan materi Diklat purnawidya diperoleh bahwa purnawidya yang tingkat penerapan materinya tertinggi adalah yang berpendidikan SLTA sedangkan yang tingkat penerapan materinya terendah adalah yang berpendidikan SLTP;
 - j) Hasil korelasi antara jenis kelamin purnawidya dengan tingkat penerapan materi Diklat diperoleh bahwa tingkat penerapan purnawidya yang berjenis kelamin perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan purnawidya yang berjenis kelamin laki-laki;
 - k) Tingkat penerapan materi Diklat purnawidya 33,80% dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, dukungan fasilitas dari atasan terhadap penerapan materi, evaluasi purnawidya terhadap hasil bimbingannya pada petani binaan dan tingkat penerapan petani binaan.
- c. Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan Diklat
- Kegiatan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan dilakukan mengikuti jadwal pelaksanaan kegiatan Diklat dari Bidang Penyelenggaraan Pelatihan. Hasil yang dicapai adalah :
- Terlaksananya monitoring dan evaluasi yang melekat pada seluruh Diklat yang diselenggarakan dari anggaran BBPP Ketindan, yaitu 83 angkatan Diklat mulai periode Pebruari – Oktober 2015. Dari 83 angkatan tersebut terdiri dari 37 angkatan Diklat aparatur dengan realisasi peserta 1.095



orang dan 46 angkatan Diklat non aparatur dengan realisasi peserta 1.358 orang.

a. Hasil Evaluasi terhadap Diklat Aparatur

- Hasil Evaluasi LP – 4 (Daftar rincian aspek yang dimonitor dalam penyelenggaraan Diklat)

Dari hasil evaluasi dan monitoring LP-4 diperoleh bahwa rata-rata dari 21 (dua puluh satu) unsur yang dinilai terdapat 1 (satu) unsur yang dinilai “tidak sesuai” dan 2 (dua) unsur yang “tidak ada”. Unsur-unsur yang tidak sesuai yaitu unsur “materi Diklat (modul/bahan ajar) diserahkan kepada panitia penyelenggara paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pembukaan, untuk diperbanyak dan diberikan kepada peserta Diklat sebelum materi tersebut dilatihkan”, alasan ketidaksesuaian pada unsur ini adalah print out bahan tayang (bukan modul/bahan ajar) diberikan kepada peserta setelah materi selesai diajarkan. Unsur yang tidak ada yaitu, 1). “pengiriman undangan pembukaan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pembukaan Diklat”, alasan ketidakadaan pada unsur ini adalah tidak semua pembukaan Diklat mengundang dari instansi lain; dan 2). “pelaksanaan rapat evaluasi panitia setelah penutupan Diklat”, alasan ketidakadaan pada unsur ini adalah tidak ada rapat evaluasi setelah penutupan Diklat walaupun ada rapat evaluasi itu dilaksanakan bersamaan dengan rapat persiapan pelaksanaan Diklat atau briefing yang dipimpin oleh Kepala Balai.

- Hasil evaluasi perkembangan perasaan (daily mood) peserta Diklat aparatur

Berdasarkan hasil evaluasi perkembangan perasaan daily mood menunjukkan bahwa selama mengikuti Diklat rata-rata peserta aparatur merasa “senang” dengan nilai rata-rata 2,67 atau 89,71% (sangat efisien). Nilai daily mood tertinggi pada Diklat Budidaya



Padi Kabupaten Bangli dengan nilai 2,93, nilai terendah pada Diklat Diklat Budidaya Padi Angkatan III dengan nilai 2,10.

- Hasil evaluasi penguasaan/pemahaman materi
Berdasarkan hasil evaluasi penguasaan/pemahaman materi rata-rata menunjukkan bahwa setelah mengikuti Diklat peserta menyatakan “menguasai” yaitu dengan nilai rata-rata 3,79 atau sebesar 75,71%. Dengan rata-rata sebesar 75,71% berarti belum mencapai target sasaran mutu BBPP Ketindan yaitu sebesar 78%. Nilai evaluasi pemahaman materi tertinggi pada Diklat Teknis Agribisnis Kedelai dengan nilai 4,30, nilai terendah pada Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Terampil dengan nilai 3,25 (cukup menguasai)
- Hasil evaluasi terhadap sikap dan perilaku peserta
Evaluasi terhadap sikap dan perilaku peserta bertujuan untuk mengetahui sikap perilaku peserta Diklat aparatur terhadap penerapan hasil Diklat. Evaluasi terhadap sikap dan perilaku peserta dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali selama proses Diklat berlangsung yaitu pada awal proses Diklat, tengah proses Diklat dan pada akhir proses Diklat. Ada 5 (lima) aspek penilaian dalam evaluasi terhadap sikap dan perilaku peserta yaitu disiplin, motivasi, kerjasama, prakarsa dan kepemimpinan. Masing-masing aspek mempunyai bobot sendiri-sendiri yaitu 40% untuk disiplin, 20% untuk motivasi, 15% untuk kerjasama, 15% untuk prakarsa dan 10% untuk kepemimpinan.

Dari hasil evaluasi terhadap sikap perilaku peserta diketahui bahwa rata-rata nilai terendah dari evaluasi terhadap sikap dan perilaku peserta adalah sebesar 79,96, dari Diklat budidaya padi angkatan I (aparatur) Kabupaten Badung dengan nilai terendah 71,28, dan nilai tertinggi pada Diklat Budidaya Padi angkatan II di



Soropadan dengan nilai 85,31. Dengan nilai rata-rata 79,96 dinilai sangat efisien.

- Hasil evaluasi terhadap widyaiswara/fasilitator
Evaluasi terhadap widyaiswara/fasilitator bertujuan untuk mendapatkan masukan terhadap unsur-unsur kemampuan widyaiswara/fasilitator dari peserta dalam aspek pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa selama pelaksanaan Diklat rata-rata peserta menyatakan performansi widyaiswara/fasilitator “baik” dengan nilai rata-rata 4,01 atau 80,24%. Dengan rata-rata 80,24% berarti belum mencapai target sasaran mutu ISO 9001:2008 BBPP Ketindan yaitu sebesar 85%.
- Hasil evaluasi kepuasan peserta aparatur terhadap penyelenggaraan Diklat
Evaluasi kepuasan peserta aparatur terhadap penyelenggaraan Diklat bertujuan untuk mengetahui perasaan peserta Diklat aparatur (peserta merasa puas atau tidak) terhadap penyelenggaraan Diklat. Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa selama pelaksanaan Diklat peserta menyatakan “sangat puas” dengan nilai rata-rata 93,47%. Dengan nilai 93,47% berarti sudah mencapai target sasaran mutu ISO 9001:2008 BBPP Ketindan yaitu sebesar 92%.
- Hasil evaluasi peningkatan pengetahuan peserta aparatur
Dari 37 angkatan Diklat terdapat 25 (dua puluh lima) atau 67,57% Diklat aparatur yang prosentase kenaikan setelah Diklat termasuk parameter “memuaskan”, 1 (satu) atau 2,70% Diklat aparatur yang termasuk parameter “baik” dan 5 (lima) atau 13,51% Diklat aparatur yang termasuk parameter “cukup baik” serta 6 (enam) atau 16,22% Diklat Aparatur yang termasuk kategori “kurang baik”.



- Hasil evaluasi kesesuaian tempat praktek

Dari hasil evaluasi diketahui bahwa 94% peserta menyatakan tempat praktek lapangan tersebut “sesuai”, artinya tempat praktek lapangan sesuai dengan tujuan Diklat, sesuai dengan judul Diklat, sesuai dengan isi materi yang dilatihkan dan sesuai dengan kebutuhan peserta Diklat dalam menambah pengetahuan/ketrampilan peserta

b. Hasil Evaluasi terhadap Diklat Non Aparatur

- Hasil Evaluasi LP – 4 (Daftar rincian aspek yang dimonitor dalam penyelenggaraan Diklat)

Dari hasil evaluasi dan monitoring LP-4 diperoleh bahwa rata-rata dari 21 (dua puluh satu) unsur yang dinilai terdapat 1 (satu) unsur yang dinilai “tidak sesuai” dan 2 (dua) unsur yang “tidak ada”. Unsur-unsur yang tidak sesuai yaitu unsur “materi Diklat (modul/bahan ajar) diserahkan kepada panitia penyelenggara paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pembukaan, untuk diperbanyak dan diberikan kepada peserta Diklat sebelum materi tersebut dilatihkan”, alasan ketidaksesuaian pada unsur ini adalah print out bahan tayang (bukan modul/bahan ajar) diberikan kepada peserta setelah materi selesai diajarkan. Sedangkan unsur yang tidak ada yaitu 1) unsur “pengiriman undangan pembukaan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pembukaan Diklat”, alasan ketidakadaan pada unsur ini adalah tidak semua pembukaan Diklat mengundang dari instansi lain; dan 2) unsur “pelaksanaan rapat evaluasi panitia setelah penutupan Diklat”, alasan ketidakadaan pada unsur ini adalah tidak ada rapat evaluasi setelah penutupan Diklat



kalaupun ada rapat evaluasi itu dilaksanakan bersamaan dengan rapat persiapan pelaksanaan Diklat atau bersamaan dengan briefing oleh Kepala Balai.

- Hasil evaluasi perkembangan perasaan (daily mood) peserta Diklat non aparatur

Berdasarkan hasil evaluasi perkembangan perasaan daily mood menunjukkan bahwa selama mengikuti Diklat rata-rata peserta non aparatur merasa "senang" dengan nilai rata-rata 2,78 atau 92,66% (sangat efisien).

- Hasil evaluasi penguasaan/pemahaman materi

Berdasarkan hasil evaluasi penguasaan/pemahaman materi rata-rata menunjukkan bahwa setelah mengikuti Diklat peserta menyatakan "menguasai" yaitu dengan nilai rata-rata 3,70 atau sebesar 74,05%. Dengan rata-rata sebesar 74,05% berarti belum mencapai target sasaran mutu BBPP Ketindan yaitu sebesar 76%.

- Hasil evaluasi terhadap sikap dan perilaku peserta

Ada 5 (lima) aspek penilaian dalam evaluasi terhadap sikap dan perilaku peserta yaitu disiplin, motivasi, kerjasama, prakarsa dan kepemimpinan. Masing-masing aspek mempunyai bobot sendiri-sendiri yaitu 40% untuk disiplin, 20% untuk motivasi, 15% untuk kerjasama, 15% untuk prakarsa dan 10% untuk kepemimpinan.

Dari hasil evaluasi terhadap sikap perilaku peserta diketahui bahwa nilai terendah dari evaluasi terhadap sikap dan perilaku peserta adalah sebesar 69,48 yaitu dari Diklat budidaya padi angkatan I Kabupaten Badung, sedangkan nilai tertinggi sebesar 87,01 yaitu dari Diklat kewirausahaan bagi petani muda dengan nilai rata-rata 79,28 (sangat efisien).



- Hasil evaluasi terhadap widyaiswara/fasilitator
Evaluasi terhadap widyaiswara/fasilitator bertujuan untuk mendapatkan masukan terhadap unsur-unsur kemampuan widyaiswara/fasilitator dari peserta dalam aspek pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa selama pelaksanaan Diklat rata-rata peserta menyatakan performansi widyaiswara/fasilitator "baik" dengan nilai rata-rata 4,01 atau 80,16%. Dengan rata-rata 80,16% berarti belum mencapai target sasaran mutu ISO 9001:2008 BBPP Ketindan yaitu sebesar 85%.
- Hasil evaluasi kepuasan peserta non aparatur terhadap penyelenggaraan Diklat
Evaluasi kepuasan peserta non aparatur terhadap penyelenggaraan Diklat bertujuan untuk mengetahui perasaan peserta Diklat non aparatur (peserta merasa puas atau tidak) terhadap penyelenggaraan Diklat. Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa selama pelaksanaan Diklat peserta menyatakan "puas" dengan nilai rata-rata sebesar 2,64 atau 87,83%. Dengan prosentase sebesar 87,83% berarti belum mencapai target sasaran mutu ISO 9001:2008 BBPP Ketindan yaitu sebesar 91%. Dari 46 (empat puluh enam) jenis Diklat terdapat 32 (tiga puluh dua) atau 69,57% Diklat non aparatur yang prosentase kenaikan setelah Diklat termasuk parameter "memuaskan", 1 (satu) atau 2,17% Diklat non aparatur termasuk parameter "baik", 5 (lima) atau 10,87% Diklat non aparatur yang termasuk parameter "cukup baik" dan 8 (delapan) atau 17,39% Diklat non aparatur yang termasuk parameter "kurang baik".
- Hasil evaluasi kesesuaian tempat praktek
Dari hasil evaluasi diketahui bahwa 92,29% peserta menyatakan tempat praktek lapangan tersebut "sesuai", artinya tempat praktek lapangan sesuai



dengan tujuan Diklat, sesuai dengan judul Diklat, sesuai dengan isi materi yang dilatihkan dan sesuai dengan kebutuhan peserta Diklat dalam menambah pengetahuan/ketrampilan peserta

d. Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Penerapan SPI berdasarkan Surat Keputusan Kepala BBPP Ketindan:07a/OT.210/J.3.2/1/2014 tanggal 06 Januari 2015 tentang Penetapan Tim Pelaksana Pengendali Intern Tahun 2015, Pada tahun 2015 Satuan Pelaksana Pengendalian Internal (Satlak-PI) BBPP Ketindan telah merealisasikan kegiatan–kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Capacity Building

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 – 28 Juli 2015 di BBPP Ketindan dan di Kebun teh, Wonosari, Lawang, dalam rangka pemantapan kegiatan Satlak PI BBPP Ketindan yang diikuti oleh seluruh pegawai BBPP Ketindan. Kegiatan pada tanggal 27 Juli 2015, di Ruang Aula Mahkota Dewa dan dihadiri oleh seluruh pegawai BBPP Ketindan adalah hypnotherapy, pembinaan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian yang dihariri oleh Bapak Azis serta sosialisasi PPID oleh Ibu Hesti. Hari ke-2 kegiatan outbond dengan tim fasilitator dari Dodik Belanegara-Malang;

b. Rapat internal tim Satlak PI rutin untuk menyusun laporan triwulanan kegiatan Satlak PI;

c. Penyusunan laporan triwulan I, II, III dan IV serta laporan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Seksi Evaluasi dan Pelaporan, dimana kegiatan SPI menjadi salah satu tupoksinya;

d. Penyusunan titik kritis masing-masing Pelaksana Utama (Pelma);



- e. Keikutsertaan kegiatan SPI Inspektorat Jenderal di Anyer, Jawa Barat oleh Ketua Satlak PI BBPP Ketindan beserta sekretaris.
- f. Penyusunan LAKIP dan Laporan Tahunan
Tahun 2015 ini telah tersusun Laporan Kinerja (LAKIN) tahun anggaran 2015, laporan tahunan Balai serta evaluasi kinerja BBPP Ketindan sesuai PMK 249.
- g. Bimbingan Teknis/Lanjutan
Di awal Desember 2015, Seksi Evaluasi dan Pelaporan diamanahkan kegiatan bimbingan teknis/lanjutan untuk kegiatan Diklat Berbasis Kompetensi dalam rangka pelatihan tenaga kerja pertanian yang difasilitasi dari sisa anggaran kegiatan Diklat tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk :
 - Membangun komunikasi interaktif antara BBPP Ketindan dengan lembaga/instansi asal purnawidya dan purnawidya;
 - Membantu purnawidya dalam menjembatani kesenjangan antara hasil belajar dengan dinamika perkembangan permasalahan di lapangan, sehingga purnawidya dapat menerapkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang telah diperoleh menjadi lebih baik;
 - Menggali informasi sebagai bahan umpan balik BBPP Ketindan untuk penyempurnaan program Diklat yang akan datang.

Sasaran kegiatan bimbingan teknis/lanjutan adalah purnawidya Diklat berbasis kompetensi dalam rangka pelatihan tenaga kerja pertanian pada 4 bidang yaitu, produksi benih, budidaya kedelai dan fasilitator organik dan inseminasi buatan dengan jumlah responden 112 orang dari 17 Kabupaten di 3 Propinsi yaitu, Jawa Timur, Jawa Tengah dan DIY.



Kegiatan dilaksanakan tanggal 10-31 Desember 2015, dengan tahapan:

- Tahap persiapan, meliputi, perencanaan kegiatan dengan pemutakhiran data sasaran purnawidya dan menetapkan model bimbingan;
- Pembekalan, dengan metode couching/in house training/kalakarya;
- Koordinasi dengan dinas terkait;
- Pelaksanaan bimbingan, dengan metode diskusi untuk menggali informasi permasalahan, crosscek RTL serta pelaksanaan bimbingan sesuai kebutuhan purnawidya;
- Rekapitulasi hasil bimbingan;
- Pelaporan.

h. Supervisi UPSUS Pajale

Kegiatan ini dilaksanakan dengan anggaran dari Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian. Terdapat 2 kegiatan dengan sumber anggaran tersebut ,yaitu: workshop identifikasi kebutuhan Diklat pemberdayaan petani tahun 2016 dan supervise UPSUS pajale.

Kegiatan supervisi UPSUS Pajale, dilaksanakan dengan tujuan:

1. Membangun komunikasi interaktif antara BBPP ketindan dengan penanggung jawab kegiatan UPSUS Pajale provinsi dan kabupaten;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dilapangan, sebagai bahan rekomendasi pengambilan kebijakan;
3. Mengetahui sejauhmana keberhasilan UPSUS di provinsi dan kabupaten.

Sasaran kegiatan supervisi adalah penanggung jawab kegiatan upaya khusus (UPSUS) peningkatan produksi



padi, jagung dan kedelai melalui program UPSUS Pajale tahun anggaran 2015, di wilayah kerja BBPP Ketindan meliputi 6 (enam) propinsi yaitu : (1) Jawa Tengah, (2) Jawa Timur, (3) DIY, (4) Bali , (5) NTB dan (6) NTT.

Kegiatan supervisi upaya khusus (UPSUS) peningkatan produksi padi, jagung dan kedelaidilaksanakan pada tanggal 14 sampai dengan 31 Desember 2015.

11. Layanan perkantoran

a. Pembayaran gaji dan tunjangan

Output yang dihasilkan adalah terbayarnya gaji, tunjangan dan honorarium pegawai BBPP Ketindan baik PNS maupun THL selama 12 (dua belas) bulan selama tahun 2015.

b. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran

Output yang dihasilkan adalah terlaksananya kegiatan pemeliharaan perkantoran selama tahun 2015.

12. Peralatan dan fasilitas perkantoran

a. Pengadaan peralatan laboratorium

Output dari kegiatan ini adalah tersedianyaperalatan laboratorium.

b. Pengadaan peralatan perkantoran dan instalasi

Output dari kegiatan ini adalah tersedianyaperalatan perkantoran dan instalasi

c. Pengadaan fasilitas asrama

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya fasilitas asrama sebanyak yang berupa taplak meja kelas, handuk, sajadah, hand sprayer dan almari es.

d. Pengadaan peralatan dan fasilitas asrama

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya peralatan dan fasilitas asrama.



13. Gedung/bangunan

a. Pembangunan gedung asrama baru lantai 2

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya asrama tambahan pada lantai 2 asrama buah tin seluas 1.113 M2.

b. Pembangunan rest area

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya rest area seluas 385 M2.

c. Renovasi ruang ganesha

Output dari kegiatan ini adalah terenovasinya ruang rapat ganesha seluas 172 M2.

d. Renovasi Lab bio oil

Output dari kegiatan ini adalah terenovasinya laboraorium bio oil seluas 44 M2.

e. Renovasi Ruang PIA

Output dari kegiatan ini adalah terenovasinya ruang PIA seluas 48 M2.

f. Renovasi aula

Output dari kegiatan ini adalah terenovasinya ruang aula seluas 200 M2.

g. Pembuatan tandon air

Output dari kegiatan ini adalah tersedianya tandon air sebanyak 1 paket.

3.2.3 Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2015

Pada tahun 2015 selain melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam DIPA, BBPP Ketindan juga melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berupa penerimaan kunjungan, study banding, siswa prakerin (praktek kerja industri), magang dan lain-lain. Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2015 tersaji pada tabel 13.



Tabel 13. Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2015

NO	JENIS KEGIATAN	TGL PELAKS	VOL (Org)	ASAL
1	Praktek kerja industry	5 Jan - 30 Maret	3	SMKN 1 Tulungagung
2	Praktek kerja industry	12 Jan - 9 Mei	4	SMKN 1 Purwosari
3	Magang Mahasiswa	5 Jan - 3 Peb	4	Universitas Trunojoyo Madura
4	Praktek kerja industry	15 Jan - 15 April	3	SMKN 13 Kota Malang
5	Magang Penelitian Mahasiswa	2 Peb - 14 Maret	2	Poltek Negeri Malang
6	Praktek kerja industry	23 Peb - 22 Mei	4	SMKN 02 Batu
7	Praktek kerja industry	6 April - 6 Juli	4	SMKN 1 Plosoklaten Kediri
8	Praktek kerja industry	20 April - 1 Juni	3	SMK Darul Karomah Singosari
9	Praktek kerja industry	1 Juni - 31 Sep	5	SMK PGRI Singosari
10	Praktek kerja industry	6 Agustus - 6 Des	3	SMKN 13 Kota Malang
11	Praktek kerja industry	7 Sep - 8 Januari	5	SMKN 1 Purwosari
12	Praktek kerja industry	1 Nop - 31 Jan	2	SMK Kosgoro
13	Praktek kerja industry	5 Nop - 28 Peb	3	SMKN 1 Tulungagung
14	Praktek kerja industry	21 Des - 22 Maret	5	SMKPP Tegalampel Bondowoso
TOTAL			50	



3.2.4 Analisa Okupansi Kapasitas BBPP Ketindan Tahun 2015

Berdasarkan data-data di atas maka dapat dihitung dari jumlah peserta yang terlayani di BBPP Ketindan selama 1 (satu) tahun dikalikan dengan rata-rata hari latihan dibagi jumlah hari efektif tahun 2015 dikalikan kapasitas/daya tampung balai, atau dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$\frac{\text{Man days (jumlah orang x hari latihan)}}{\text{Jumlah hari 1 tahun x kapasitas balai}} \times 100\%$$

- 1) Jumlah peserta berdasarkan DIPA = 2.453 orang
 - 2) Jumlah peserta dari kegiatan kerjasama = 3.318 orang
- Jumlah = 5.771 orang

Hasil perhitungan okupansi kapasitas adalah:

$$\frac{5.771 \times 7}{255 \times 218} \times 100\% = 72,67\%$$



4. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

4.4. Permasalahan

Secara garis besar permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM pertanian melalui DIKLAT BBPP Ketindan selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya koordinasi dan komunikasi antar masing-masing Sub Bagian/Seksi;
2. Belum optimalnya pelaksanaan pengawasan intern melalui kegiatan pengendalian;
3. Penempatan CPNS belum sesuai permintaan/pengajuan dari BBPP Ketindan;
4. Tidak seragamnya sarana dan prasarana yang ada di setiap kelas dan asrama;
5. Kurangnya daya listrik di Balai, dengan semakin seringnya mati lampu mempengaruhi proses /Kegiatan di Balai
6. Masih diperlukannya untuk penataan arsip yang lebih baik, dikarenakan ruang arsip kurang;
7. Hasil evaluasi kegiatan belum ditanggapi serius sehingga sering terjadi keluhan pelanggan yang berulang; dan
8. Padatnya kegiatan yang ada di UPT pelatihan maupun di Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, sehingga mengakibatkan penyusunan jadwal palang pelaksanaan DIKLAT berubah-ubah;
9. Banyaknya kegiatan dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian khususnya undangan kepada widyaiswara, mengakibatkan penanggungjawab kegiatan DIKLAT yang telah ditentukan di awal tahun berubah.
10. Ketersediaan fasilitator dari BBPP Ketindan pada pengampuhan perbenihan masih kurang sehingga pada saat kegiatan Diklat seperti Pengawas Benih Tanaman, komposisi fasilitator eksternal 80%.



4.5. Upaya Tindak Lanjut

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut diatas maka perlu ditindak lanjuti dengan langkah-langkah, sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi antar bagian dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsi;
2. Memperbaiki sistem kerja dengan menerapkan zona marking tanpa mengedepankan egosector dan perencanaan/penjadwalan waktu pelaksanaan kegiatan yang lebih optimal;
3. Meningkatkan fungsi Sistem Pengendalian Intern (SPI) sebagai alat pengawasan atau fungsi manajemen;
4. Penempatan pegawai disesuaikan dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman;
5. Memberbaiki manajemen pengelolaan sarana prasarana balai;
6. Meningkatkan fungsi evaluasi dalam menyempurnakan/memperbaiki pelayanan atau kepuasan pelanggan;
7. Memperbaiki sistem pengarsipan dan pembuatan laporan berkala (tri wulanan) untuk masing-masing eselon IV, tetapi khusus untuk Sub Bagian Rumah Tangga dan Kepegawaian dan Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi karena uraian tugas terlalu banyak pembuatan laporannya bulanan;
8. Lebih cermat dalam penyusunan jadual kegiatan;
9. Peningkatan kompetensi SDM Pertanian BBPP Ketindan.



5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.4. Kesimpulan

1. Pencapaian kegiatan peningkatan kualitas SDM pertanian melalui pelatihan di BBPP Ketindan tahun 2015 dari aspek keuangan sebesar 97,78%;
2. Pencapaian kegiatan peningkatan kualitas SDM pertanian melalui pelatihan di BBPP Ketindan tahun 2015 dari aspek fisik sebesar 177,65% ;
3. Tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan Tahun 2015 sebesar 1,82;
4. Pencapaian kapasitas/okupansi balai pada tahun 2015 adalah sebesar 72,67%, sehingga masih sangat potensial untuk ditingkatkan sehubungan dengan bertambahnya ruang kelas dan asrama yang ada;
5. Secara umum pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, namun masih ditemui beberapa permasalahan baik dari sisi perencanaan, koordinasi, kinerja dan kompetensi aparatur, manajemen waktu pencapaian kinerja berkaitan dengan pencapaian fisik dan penyerapan anggaran, mekanisme pelaporan yang akuntabel, pendanaan yang proporsional, serta pengawasan dan evaluasi.



5.5. Saran

Menyikapi permasalahan yang terjadi, maka saran-saran perbaikan pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM pertanian melalui Diklat di masa mendatang adalah sebagai berikut :

1. Dalam rangka mengimplementasikan rencana strategis BBPP Ketindan, perlu lebih disosialisasikan kepada seluruh pegawai untuk membangun komitmen seluruh pegawai;
2. Dalam pelaksanaan kegiatan harus melibatkan seluruh komponen sumberdaya yang ada sesuai dengan kemampuan dan kompetensi, agar pelaksanaan kegiatan lebih efektif dan efisien;
3. Koordinasi dan sinergitas kerja antar bagian dan bidang harus lebih ditingkatkan melalui pertemuan dan komunikasi yang efektif;
4. Pertemuan bulanan dan triwulan sangat penting untuk meminimalisir terjadinya permasalahan-permasalahan;
5. Komitmen penerapan SPI melalui pengendalian internal lebih ditingkatkan dan peran Satlak-PI lebih diintensifkan.